

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING
AND COMPOSITION DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 050750
PANGKALAN BRANDAN KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh

SUMARLINA

NIM. 0331183035

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) pengaruh penerapan strategi pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dan (3) pengaruh antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 050750 terdiri dari 3 kelas. Berdasarkan teknik *Cluster Random sampling*, satu kelas sebagai kelas pembelajaran CIRC dan satu kelas pembelajaran ekspositori. Instrumen penelitian adalah tes yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar dan angket untuk mendapatkan data kemandirian belajar siswa. Uji normalitas data hasil belajar adalah uji Liliefors dan tes homogenitas adalah uji Fisher dan uji Bartlett. Teknik analisis adalah Anava dua jalur pada signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC ($\bar{X} = 29,32$) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27$) dengan $F_{hitung} = 13,32 > F_{tabel} = 4,00$, (2) rata-rata hasil belajar PAI siswa dengan kemandirian belajar tinggi ($\bar{X} = 29,90$) lebih tinggi daripada hasil belajar PAI siswa dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 26,20$), dengan $F_{hitung} = 10,41 > F_{tabel} = 4,00$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar dengan $F_{hitung} = 12,51 > F_{tabel} = 4,00$.

ABSTRACT

This study aims to determine and describe: (1) the effect of the implementation of CIRC learning strategies on learning outcomes of Islamic Religious Education, (2) the effect of learning independence on Islamic Religious Education learning outcomes, and (3) the influence of learning strategies and learning independence on learning outcomes Islamic education.

The population of this study was all students of class V SDN 050750 Pangkalan Branda consisting of 3 classes. Based on the cluster Random sampling technique, one class as a CIRC learning class and one expository learning class. The research instrument is a test used to obtain learning outcomes data and a questionnaire to obtain student learning independence data. The normality test of learning outcomes data is the Liliefors test and the homogeneity test is the Fisher test and the Bartlett test. The analysis technique is two-way Anava at significance $\alpha = 0.05$ followed by the Scheffe test.

The results showed: (1) the average of Islamic Religious Education learning outcomes of students taught with the CIRC learning strategy ($\bar{X} = 29.32$) were higher than the average of Islamic Religious Education learning outcomes of students taught with expository learning strategies ($\bar{X} = 27$) with $F_{\text{count}} = 13,32 > F_{\text{table}} = 4.00$, (2) the average of Islamic Religious Education learning outcomes of students with high learning independence ($\bar{X} = 29.90$) are higher than the PAI learning outcomes of students with low learning independence ($\bar{X} = 26.20$), with $F_{\text{count}} = 10.41 > F_{\text{table}} = 4.00$, and (3) there is an interaction between learning strategies and learning independence with $F_{\text{count}} = 12.51 > F_{\text{table}} = 4.00$.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam dari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, Januari 2020

Sumarlina
NIM. 0331183035

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Strategi Pembelajaran.....	10

a. Strategi Pembelajaran CIRC.....	13
b. Strategi Pembelajaran Eskpositori.....	16
2. Kemandirian Belajar.....	21
3. Hasil Belajar.....	26
B. Hasil Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	39
 BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
B. Metode Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	42
D. Rancangan Perlakuan.....	44
E. Validitas Internal dan Eksternal.....	47
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	59
H. Hipotesis Statistik.....	59
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Data.....	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	72
C. Pengujian Hipotesis.....	76
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	80

BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
	A. Simpulan.....	90
	B. Implikasi.....	91
	C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		100

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Rata-Rata Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V Dalam 2 Tahun Terakhir.....	2
2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran CIRC.....	16
2.2	Sintaks Pembelajaran Ekspositori.....	21
3.1	Waktu Penelitian.....	41
3.2	Rancangan Penelitian.....	42
3.3	Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar PAI.....	49
3.4	Kis-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....	50
3.5	Rangkuman Hasil Ujicoba Validitas Tes Hasil Belajar PAI.....	52
3.6	Rangkuman Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar PAI.....	54
3.7	Rangkuman Hasil Ujicoba Daya Beda Tes Hasil Belajar PAI.....	56

3.8	Rangkuman Hasil Ujicoba Validitas Angket Kemandirian Belajar.....	57
4.1	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC.....	61
4.2	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	63
4.3	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi.....	64
4.4	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah.....	64
4.5	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian Belajar Tinggi.....	67
4.6	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian Belajar Rendah.....	68
4.7	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian Belajar Tinggi.....	69
4.8	Deskripsi Data Hasil Belajar PAI Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian Belajar Rendah.....	71

4.9	Rangkuman Analisis Uji Normalitas.....	72
4.10	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Kelompok Siswa Yang Diajar Dengan Strategi CIRC Dan Strategi Ekspositori.....	75
4.11	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Kelompok Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi Dan Kemandirian Belajar Rendah.....	75
4.12	Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Strategi Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar.....	76
4.13	Rangkuman Anava Faktorial 2 x 2.....	76
4.14	Rangkuman Uji Scheffe.....	79

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan belum ada penelitian di madrasah ini sebelumnya terkait dengan judul penelitian tesis ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan awal sampai penyusunan proposal																								
2	Proses Bimbingan dan Seminar proposal																								
3	Persiapan instrumen penelitian																								
4	Pelaksanaan penelitian																								
5	Analisis data																								
6	Penyusunan laporan																								

B. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi-eksperimen. Metode ini dipilih karena kelas yang dipakai untuk perlakuan baik untuk kelas pembelajaran dengan *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) maupun kelas pembelajaran ekspositori

merupakan kelas yang sudah terbentuk sebelumnya dan karakteristik siswa yang dikontrol adalah kemandirian belajar.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktorial 2 x 2 sebagaimana terlihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Rancangan Penelitian

Kemandirian Belajar (B)	Strategi Pembelajaran (A)	
	CIRC (A ₁)	Ekspositori(A ₂)
Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

Keterangan :

A = Strategi pembelajaran

B = Kemandirian belajar

A₁ = Strategi pembelajaran CIRC

A₂ = Strategi pembelajaran ekspositori

B₁ = Kemandirian belajar tinggi

B₂ = Kemandirian belajar rendah

A₁B₁ = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi.

A₁B₂ = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah

A₂B₁ = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi.

A₂B₂ = Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang terdiri dari 3 kelas. Karakteristik siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang tersebar dalam 3 kelas tersebut tidak dikelompokkan atas ranking dan pengelompokkan kelas unggulan tetapi penyebaran siswa ke dalam 3 kelas tersebut dilakukan secara acak saja sewaktu penempatan siswa dalam kelompok kelasnya masing-masing.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel digunakan *cluster random sampling*. Teknik ini dipilih karena yang disampling dari populasi adalah jumlah kelas (sebanyak 3 kelas) bukan jumlah siswa dalam populasi. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelompok yaitu satu kelompok kelas dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran CIRC dan satu kelas lainnya dilakukan pembelajaran ekspositori.

Tenaga pengajar yang ditetapkan untuk melakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran CIRC diberikan petunjuk khusus mengenai cara penyajian materi pembelajaran. Kemudian berdasarkan karakteristik kemandirian belajar, dibedakan antara kelompok siswa dengan karakteristik kemandirian belajar tinggi dan kelompok siswa dengan karakteristik kemandirian belajar rendah..

Tahapan dalam melakukan proses pengambilan sampel dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menuliskan nama kelas pada lembar kertas kecil.
2. Memasukkan lembaran/gulungan kertas kecil tersebut dalam kotak untuk diundi.
3. Mencabut dua lembar kertas undian, setelah terpilih dua kelas, dua kertas undian itu dimasukkan lagi ke dalam kotak lain, selanjutnya dicabut satu lembar kertas undian yang ditentukan sebagai kelas dengan pembelajaran CIRC, sedangkan yang tidak tercabut sebagai kelas pembelajaran ekspositori.

Hasil undian yang terpilih sebagai kelas pembelajaran CIRC adalah kelas V_3 dengan jumlah 31 siswa dan Kelas V_1 sebagai kelas pembelajaran ekspositori dengan jumlah 30 siswa.

4. Selanjutnya dilakukan pengelompokan individu berdasarkan karakteristik kemandirian belajar tinggi siswa yaitu kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah.
5. Kemudian dilakukan pengelompokan perlakuan di mana pada kelas yang menggunakan pembelajaran CIRC diberlakukan pada siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah, demikian juga pada kelas pembelajaran ekspositori diberlakukan pada siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah.

D. Rancangan Perlakuan

Prosedur dan perlakuan penelitian meliputi kegiatan: (1) menentukan sampel (2) menentukan guru yang mengajar (3) bahan/materi perlakuan. Sampel ditentukan dengan teknik *cluster sampling*, melalui teknik ini terpilih kelas V₃ dan kelas V₁ Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan.

Guru yang mengajar adalah guru Pendidikan Agama Islam yang selama ini mengajar di kedua kelas tersebut. Guru diberi kelengkapan panduan pembelajaran merupakan materi perlakuan dan rencana pembelajaran baik untuk kelas pembelajaran CIRC maupun kelas kelas pembelajaran ekspositori dan melakukan diskusi terhadap masalah-masalah yang timbul.

Kegiatan perlakuan dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran sebagaimana terdapat dalam rencana pembelajaran dan materi perlakuan. Pembelajaran untuk kedua kelompok sampel dialokasi selama 1 bulan. Kegiatan pembelajaran dalam setiap pertemuan mulai dari kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup terlihat dalam rancangan pembelajaran yang dilakukan kepada kedua kelompok sampel. Setelah perlakuan pembelajaran dilakukan maka dilakukan tes hasil belajar. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan perlakuan pada kelas pembelajaran CIRC maupun kelas pembelajaran ekspositori dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan perlakuan pada kelas pembelajaran CIRC.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas pembelajaran CIRC dilakukan sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.
- b. Membaca berpasangan.

Pada tahap ini siswa membaca isi teks dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraf dan saling mengoreksi bacaan.

c. Menulis isi teks.

Pada tahap ini guru memberi siswa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks dari aspek tata bahasa yang terdapat dalam isi teks.

d. Mengucapkan kata-kata dengan keras.

Pada tahap ini siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam isi teks dan siswa diminta membaca kata-kata tersebut secara benar.

e. Makna kata.

Pada tahap ini siswa diberikan daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosa kata yang dipelajari siswa dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan maknanya dengan bahasa sendiri.

f. Menceritakan kembali isi teks.

Setelah kegiatan membaca dan mendiskusinya makna dan kata-kata yang terdapat dalam isi teks maka siswa diminta untuk merangkum poin-poin utama dari isi teks untuk saling berbagi dengan pasangannya.

Pada saat yang bersama proses menceritakan kembali isi teks, maka siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lainnya dengan siswa lainnya dan saling membantu untuk menguasai daftar kata-kata tersebut.

g. Pemeriksaan oleh pasangan.

Pada tahap ini setelah para siswa menyelesaikan semua kegiatan pembelajaran maka pasangan siswa dalam kelompoknya memberikan daftar yang berisi penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru. Pemeriksaan ini menunjukkan bukti penguasaan siswa terhadap materi ajar.

h. Tes.

Pada bagian akhir siswa diberikan tes yang berisi tes pemahaman siswa terhadap materi ajar berupa menuliskan kosa kata dan kemudian mengucapkan kosa kata tersebut.

2. Pelaksanaan perlakuan pada kelas pembelajaran ekspositori.

Kegiatan perlakuan pada kelas pembelajaran ekspositori dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: (1) persiapan (*preparation*), (2) penyajian (*presentation*), (3) menghubungkan (*correlation*), (4) menyimpulkan (*generalization*), dan (5) mengaplikasikan (*application*).

Rincian kegiatan perlakuan pada kelas pembelajaran ekspositori dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan (*preparation*).

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori, langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di antaranya adalah: (a) berikan sugesti yang positif dan hindari sugesti yang negatif, (b) mulailah dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai, dan (c) bukalah *file* dalam otak siswa.

2. Penyajian (*presentation*).

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Yang harus dipikirkan guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu: (a) penggunaan bahasa, (b) intonasi suara, (c) menjaga kontak mata dengan siswa, dan (d) menggunakan humor yang menyegarkan.

3. Korelasi (*correlation*).

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Langkah korelasi dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimilikinya maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.

4. Menyimpulkan (*generalization*).

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian pembelajaran.

5. Mengaplikasikan (*application*).

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori, sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini di antaranya: (a) dengan membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan, dan (b) dengan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

E. Validitas Internal dan Eksternal

Untuk menjamin validitas pelaksanaan perlakuan maka perlu dikontrol validitasnya baik validitas internal maupun validitas eksternal sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

a. Validitas internal.

1. Pengaruh sejarah (*history effect*) dikontrol dengan mencegah timbulnya kejadian-kejadian khusus yang bukan karena perlakuan eksperimen dengan jalan memberikan perlakuan dalam jangka waktu relatif singkat. Kejadian-kejadian khusus yang dimaksud adalah menghindari kematangan (*maturity*) akibat lamanya perlakuan yang diberikan.
2. Pengaruh kematangan (*maturation effect*) dikontrol dengan memberikan perlakuan dalam waktu relatif singkat, sehingga siswa tidak sampai mengalami perubahan fisik maupun mental yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.
3. Pengaruh pemilihan subjek yang berbeda (*differential selection of subjects effect*) dikontrol dengan memadankan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang relatif sama pada kelompok yang berbeda.
4. Pengaruh kehilangan peserta eksperimen (*mortality effect*) dikontrol dengan tidak adanya siswa yang absen selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini sistem pengabsenan siswa dilakukan secara ketat.
5. Pengaruh instrumen (*instrumen effect*), semua instrumen penelitian yang digunakan harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta memenuhi standar. Dalam hal ini instrumen sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba, hasil uji coba instrumen untuk melihat validitas dan reliabilitas tes.

6. Pengaruh regresi statistik (*statistical regression*) dikontrol dengan tidak mengikutsertakan siswa yang memiliki skor ekstrim.
 7. Pengaruh kontaminasi antar kelas eksperimen (*selection maturation interaction effect*) dikontrol dengan tidak mengatakan apa-apa mengenai penelitian kepada siswa, tidak membicarakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat diperoleh sebagai hasil penelitian sehingga mereka tidak saling berkompetisi.
- b. Validitas eksternal
1. Validitas populasi, dikontrol dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mengambil sampel sesuai dengan karakteristik populasi.
 - b. Melakukan pemilihan sampel secara cluster random sampling.
 - c. Menentukan perlakuan pada kelas pembelajaran CIRC maupun kelas pembelajaran ekspositori secara acak.
 2. Validitas ekologi, dikontrol dengan tujuan untuk menghindari pengaruh dari reaksi dari prosedur penelitian, yakni pengontrolan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penggeneralisasian hasil penelitian kepada kondisi bagaimana hasil-hasil eksperimen itu berlaku.
- Validitas ekologi dapat dikontrol dengan cara sebagai berikut:
- a. Tidak memberitahukan kepada siswa bahwa mereka sedang menjadi subyek penelitian. Hal ini untuk menghindari agar mereka merasa sedang diteliti sehingga bertingkah laku yang tidak wajar.
 - b. Membuat suasana kelas sama dengan keadaan sehari-hari, dengan tidak merubah jam pelajaran, memberikan perlakuan yang sama bagi semua siswa dalam kelas.
 - c. Menggunakan guru yang sehari-hari bertugas di kelas tersebut sehingga siswa tidak mengalami perubahan guru yang mengajar.
 - d. Memberikan perlakuan dalam situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan sehari-hari. Jadi siswa yang dijadikan sampel penelitian tetap berada di dalam kelas dan diberikan perlakuan sesuai dengan yang sudah dirumuskan.

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu tes dan angket. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam sedangkan angket untuk menjaring data kemandirian belajar.

1. Tes hasil belajar..

Tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam disusun dengan menggunakan tes objektif pilihan ganda dengan option pilihan jawaban empat yaitu, A, B, C, dan D. Setiap butir tes memiliki bobot untuk pilihan jawaban yang benar adalah 1 dan pilihan jawaban salah adalah 0.

Berikut ini kisi-kisi tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Materi Ajar	Jumlah
Menjelaskan pengertian shalat	2
Menjelaskan jenis-jenis shalat	3
Menjelaskan syarat sah shalat	5
Menjelaskan rukun-rukun shalat	10
Menjelaskan tatacara shalat	15
Menjelaskan hikmah melaksanakan shalat	5
Jumlah Soal	40

2. Kemandirian belajar

Instrumen kemandirian belajar siswa dirancang dengan merujuk kepada teori-teori yang dikemukakan sebelumnya pada Bab II. Elaborasi teori yang peneliti lakukan didalam melahirkan indikator adalah teori Pudjijogiyanti (2001), Sukardi (1993) dan Yamin dan Sanan (2010).

Berdasarkan elaborasi tersebut maka indikator kemandirian belajar adalah: (1) percaya terhadap kemampuan sendiri, (2) memiliki inisiatif, (3) melakukan sesuatu bukan karena orang lain, (4) menyelesaikan masalah tanpa tergantung kepada orang lain dan (5) merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri.

Instrumen kemandirian belajar disusun menggunakan strategi skala Likert dengan option pilihan jawaban Sr (sering), SI (selalu, Kd (kadang-kadang), Jr (jarang) dan TP (tidak pernah).

Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Berikut ini kisi-kisi instrumen kemandirian belajar:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Kemandirian	• Percaya terhadap kemampuan sendiri	1,2 4,9,14,15, 27, 28, 29, 34	10 butir
	• Memiliki inisiatif	3,5 6,7,8.16,17,18, 21, 38	10 butir
	• Melakukan sesuatu bukan karena orang lain	10,13,19, 25, 26, 37	6 butir
	• Menyelesaikan masalah tanpa tergantung orang lain	12, 20, 22,23,24, 31, 32, 33,35, 36	10 butir
	• Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri	11,30, 39,40	4 butir
J u m l a h			40 butir

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid yaitu melihat sejauhmana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang harus diukur dan reliabilitas yaitu sejauhmana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda (kehandalan), sekaligus untuk mengetahui sejauhmana responden dapat memahami butir-butir pernyataan yang terdapat dalam tes hasil belajar.

Prosedur pelaksanaan uji coba adalah: (1) responden uji coba dan (2) pelaksanaan uji coba. Responden yang dijadikan sebagai uji coba diambil dari luar sampel yang setara dengan sampel penelitian. Cara yang ditempuh adalah memberikan tes kepada siswa yang terpilih sebagai responden uji coba sebanyak 30 siswa.

Ujicoba tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam meliputi:

a. Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Uji validitas tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam diuji dengan korelasi point biserial. Kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Rumus korelasi point biserial sebagaimana diungkapkan oleh Surapranata (2004:61) adalah sebagai berikut:

$$r_{bis} = \frac{M_p - M_t}{SD} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{bis} = Koefisien korelasi point biserial

M_p = rerata skor pada tes dari peserta tes yang memiliki jawaban yang benar.

M_t = rerata skor total.

S_t = Standar deviasi skor total

p = proporsi peserta tes yang jawabannya benar

q = $1 - p$

Hasil pengujian validitas instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan dari 40 butir maka terdapat dua butir tes yang gugur yaitu butir nomor 17 dan 35 sehingga dengan demikian untuk mengambil data tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam digunakan 38 butir angket.

Perhitungan selengkapnya mengenai pengujian validitas instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5. Rangkuman Hasil Ujicoba Validitas Tes Hasil Belajar

Butir Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,654	0,361	Valid
2	0,939	0,361	Valid
3	0,589	0,361	Valid
4	0,683	0,361	Valid
5	0,939	0,361	Valid
6	0,654	0,361	Valid
7	0,389	0,361	Valid
8	0,858	0,361	Valid
9	0,939	0,361	Valid
10	0,738	0,361	Valid
11	0,472	0,361	Valid
12	0,858	0,361	Valid
13	0,504	0,361	Valid
14	0,751	0,361	Valid
15	0,568	0,361	Valid
16	0,860	0,361	Valid
17	0,350	0,361	Gugur
18	0,674	0,361	Valid
19	0,860	0,361	Valid

20	0,389	0,361	Valid
21	0,858	0,361	Valid
22	0,496	0,361	Valid
23	0,787	0,361	Valid
24	0,610	0,361	Valid
25	0,579	0,361	Valid
26	0,676	0,361	Valid
27	0,511	0,361	Valid
28	0,576	0,361	Valid
29	0,728	0,361	Valid
30	0,466	0,361	Valid
31	0,376	0,361	Valid
32	0,630	0,361	Valid
33	0,669	0,361	Valid
34	0,632	0,361	Valid
35	0,353	0,361	Gugur
36	0,787	0,361	Valid
37	0,711	0,361	Valid
38	0,376	0,361	Valid
39	0,549	0,361	Valid
40	0,564	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Tes Hasi Belajar

Pengujian reliabilitas tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam digunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{kk} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum p q}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir

p = proporsi jawaban benar

q = proporsi jawaban salah

S_t^2 = varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,964. Oleh karena koefisien reliabilitas $\geq 0,70$. Dengan demikian instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah reliabel.

c. Pengujian Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu butir soal. Besarnya indeks kesukaran antara 0,0 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soal itu mudah.

Adapun rumus mencari taraf kesukaran adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

P = indeks kesukaran .

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa

Menurut Arikunto (2002:210) indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan angka P : 0,00 sampai 0,30 adalah sukar

Soal dengan angka P : 0,31 sampai 0,70 adalah sedang

Soal dengan angka P : 0,71 sampai 1,0 adalah mudah

Hasil pengujian indeks kesukaran tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 40 butir soal maka terdapat 1 butir soal dengan kategori indeks kesukaran mudah sebanyak 3 butir dan 37 butir soal kategori indeks kesukaran sedang.

Perhitungan selengkapnya mengenai hasil pengujian indeks kesukaran tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Indeks Kesukaran Tes Hasil Belajar

Butir Tes	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	0,600	Sedang
2	0,633	Sedang
3	0,733	Mudah
4	0,533	Sedang
5	0,633	Sedang
6	0,600	Sedang
7	0,667	Sedang
8	0,600	Sedang
9	0,633	Sedang
10	0,567	Sedang
11	0,633	Sedang
12	0,600	Sedang
13	0,600	Sedang
14	0,667	Sedang
15	0,633	Sedang
16	0,667	Sedang
17	0,767	Mudah
18	0,633	Sedang
19	0,667	Sedang

20	0,600	Sedang
21	0,600	Sedang
22	0,567	Sedang
23	0,600	Sedang
24	0,567	Sedang
25	0,667	Sedang
26	0,600	Sedang
27	0,700	Sedang
28	0,700	Sedang
29	0,667	Sedang
30	0,500	Sedang
31	0,663	Sedang
32	0,667	Sedang
33	0,733	Mudah
34	0,600	Sedang
35	0,567	Sedang
36	0,633	Sedang
37	0,667	Sedang
38	0,500	Sedang
39	0,567	Sedang
40	0,700	Sedang

d. Pengujian Daya Beda Tes Hasil Belajar

Pengujian daya beda atau indeks diskriminasi (D) tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

PA : $\frac{BA}{JA}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB : $\frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria daya pembeda adalah:

0,00 – 0,20 : jelek

0,21 – 0,40 : Cukup

0,41 – 0,70 : Baik

0,71 – 1,00 : Baik sekali (Arikunto, 2002:218).

Hasil pengujian daya beda tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari 40 butir soal maka terdapat 3 butir soal dengan kategori daya beda baik sekali dan 37 butir soal dengan kategori daya beda baik.

Perhitungan selengkapnya mengenai hasil pengujian daya beda tes hasil belajar

Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

3.7 Hasil Pengujian Daya Beda Tes Hasil Belajar

Butir Tes	Daya Beda	Klasifikasi
1	0,667	Baik
2	0,733	Baik Sekali
3	0,533	Baik
4	0,533	Baik

5	0,733	Baik Sekali
6	0,667	Baik
7	0,533	Baik
8	0,667	Baik
9	0,733	Baik Sekali
10	0,600	Baik
11	0,600	Baik
12	0,667	Baik
13	0,533	Baik
14	0,533	Baik
15	0,600	Baik
16	0,667	Baik
17	0,467	Baik
18	0,467	Baik
19	0,667	Baik
20	0,667	Baik
21	0,667	Baik
22	0,467	Baik
23	0,667	Baik
24	0,600	Baik
25	0,533	Baik
26	0,533	Baik
27	0,467	Baik
28	0,467	Baik
29	0,533	Baik
30	0,467	Baik

31	0,467	Baik
32	0,533	Baik
33	0,533	Baik
34	0,533	Baik
35	0,467	Baik
36	0,600	Baik
37	0,533	Baik
38	0,467	Baik
39	0,600	Baik
40	0,467	Baik

Selanjutnya uji coba angket kemandirian belajar meliputi:

a. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Pengujian validitas angket kemandirian belajar diuji dengan product moment. Kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Rumusan product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah anggota sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir angket

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir angket

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor butir angket dengan skor total

Hasil pengujian validitas angket kemandirian belajar dari 40 butir angket maka terdapat tiga butir angket yang gugur yaitu butir angket nomor 5, 19 dan 24. Dengan demikian untuk mengambil data kemandirian belajar digunakan 37 butir angket. Rangkuman pengujian validitas angket kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Rangkuman Hasil Ujicoba Validitas Angket Kemandirian Belajar

Butir Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,520	0,361	Valid
2	0,898	0,361	Valid
3	0,749	0,361	Valid
4	0,877	0,361	Valid
5	0,166	0,361	Gugur
6	0,898	0,361	Valid
7	0,645	0,361	Valid
8	0,898	0,361	Valid
9	0,898	0,361	Valid
10	0,824	0,361	Valid
11	0,520	0,361	Valid
12	0,520	0,361	Valid
13	0,510	0,361	Valid
14	0,520	0,361	Valid
15	0,898	0,361	Valid
16	0,836	0,361	Valid
17	0,836	0,361	Valid
18	0,898	0,361	Valid

19	0,165	0,361	Gugur
20	0,836	0,361	Valid
21	0,898	0,361	Valid
22	0,836	0,361	Valid
23	0,645	0,361	Valid
24	0,165	0,361	Gugur
25	0,836	0,361	Valid
26	0,898	0,361	Valid
27	0,621	0,361	Valid
28	0,645	0,361	Valid
29	0,621	0,361	Valid
30	0,836	0,361	Valid
31	0,836	0,361	Valid
32	0,836	0,361	Valid
33	0,898	0,361	Valid
34	0,621	0,361	Valid
35	0,645	0,361	Valid
36	0,621	0,361	Valid
37	0,836	0,361	Valid
38	0,836	0,361	Valid
39	0,645	0,361	Valid
40	0,621	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Pengujian reliabilitas angket kemandirian belajar digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pernyataan angket

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir angket

σ_t^2 = varians total

Hasil pengujian reliabilitas angket kemandirian belajar diperoleh koefisien reliabilitas angket sebesar 0,978. Selanjutnya dengan merujuk Sudijono (2002) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien $\geq 0,70$.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi mean, median, modus, varians dan simpangan baku lebih lanjut data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

2. Analisis inferensial.

Analisis inferensial yang dimaksudkan adalah untuk pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur.

Sebelum hipotesis diuji terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu (1) uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, (2) uji homogenitas menggunakan teknik uji Bartlett. Pengujian homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh memiliki variasi yang homogen atau tidak.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

a. Hipotesis pertama : $H_0 : \mu SP_{CIRC} = \mu SP_{Ekspositori}$

$$H_a : \mu SP_{CIRC} > \mu SP_{Ekspositori}$$

b. Hipotesis kedua : $H_0 : \mu KB_T = \mu KB_R$

$$H_a : \mu KB_T > \mu KB_R$$

c. Hipotesis ketiga : $H_0 : SP \gg KB = 0$

$$H_a : SP \gg KB \neq 0$$

Keterangan :

SP = Strategi pembelajaran

KB = Kemandirian belajar

SP_{CIRC} = Strategi pembelajaran CIRC

$SP_{Ekspositori}$ = Strategi pembelajaran ekspositori

KB_T = Kemandirian belajar tinggi

KB_R = Kemandirian belajar rendah

μ = Rat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan terdiri dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang dikelompokkan atas kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah.

Deskripsi data yang ditampilkan menginformasikan rata-rata (mean), modus, median, varians, simpangan baku, skor maksimum dan skor minimum dilengkapi juga dengan tabel distribusi frekuensinya dan grafik histogram.

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelompok Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC.

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC diketahui mean = 29,32; modus = 30,99; median = 29,85; varians = 13,62; simpangan baku = 3,69; skor maksimum = 36; dan skor minimum = 21. Gambaran tentang distribusi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

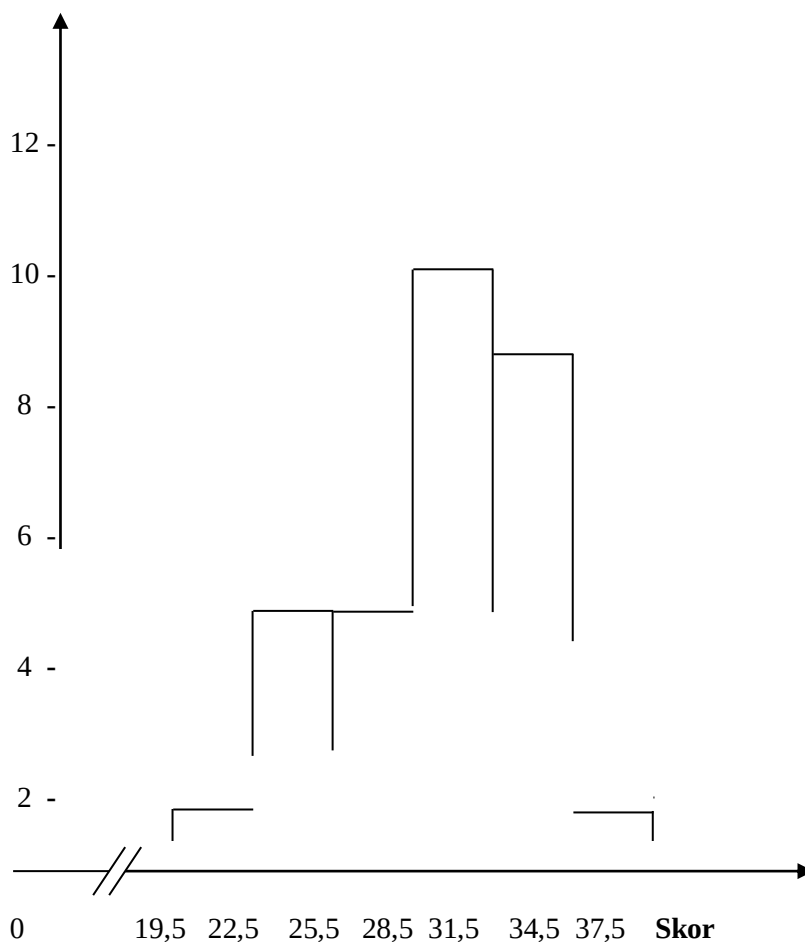
Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
20 – 22	1	3,23
23 – 25	5	16,13
26 – 28	5	16,13

29 – 31	10	32,25
32 – 34	9	29,03
35 – 37	1	3,23
Jumlah	31	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dapat dijabarkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan mean 29,32 berada pada kelas interval 29 – 31 dengan besaran persentase 32,25%. Selanjutnya 35,49% berada di bawah skor rata-rata kelas dan 32,267% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histogram data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC disajikan sebagai berikut.

Frekuensi



Gambar 4.1 Histogram Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

2. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori diketahui mean = 27; modus = 26,00; median = 26,60; varians = 15,72; simpangan baku = 3,96; skor maksimum = 34; dan skor minimum = 19.

Distribusi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori disajikan Tabel 4.2 sebagai berikut:

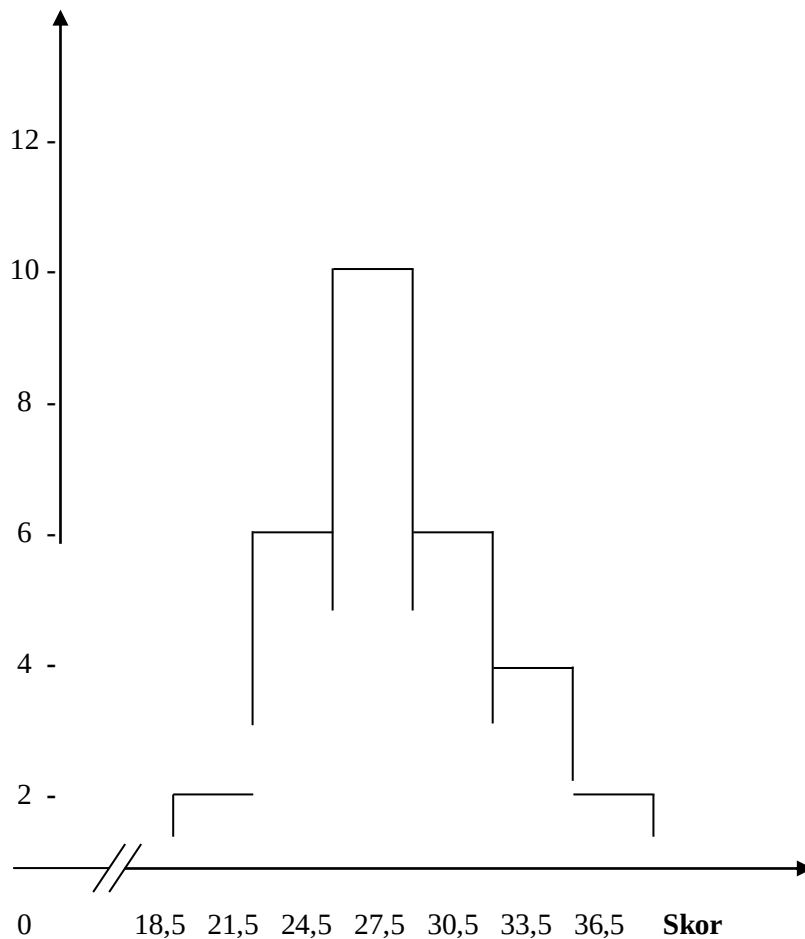
**Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
19 – 21	2	6,67
22 – 24	6	20,00
25 – 27	10	33,33
28 – 30	6	20,00
31 – 33	4	13,33
34 – 36	2	6,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 dapat dijabarkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan mean 27 berada pada kelas interval 25 – 27 dengan besaran persentase 33,33%. Selanjutnya 26,67% di bawah skor rata-rata kelas dan 40,00% di atas skor rata-rata kelas.

Selanjutnya grafik histogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori disajikan sebagai berikut:

Frekuensi



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

3. Deskripsi data hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa dengan kemandirian belajar tinggi

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa dengan kemandirian belajar tinggi diketahui mean = 29,90; modus = 30,90; median = 30,12; varians = 9,57; simpangan baku = 3,09; skor maksimum = 36; dan skor minimum = 23.

Distribusi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi

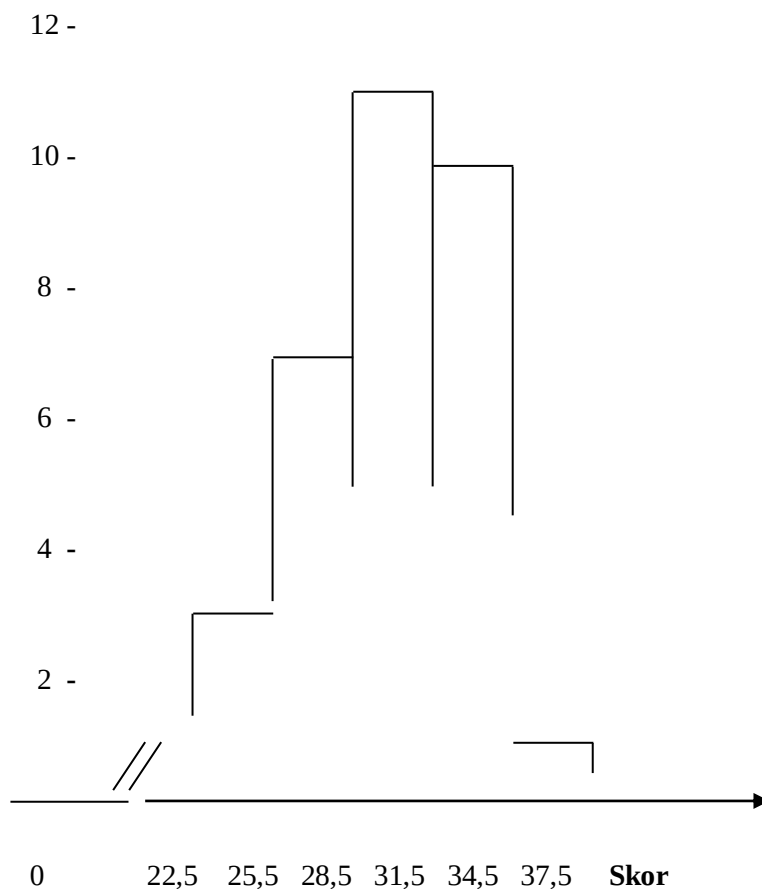
Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
23 – 25	3	9,37
26 – 28	7	21,87
29 – 31	11	34,38
32 – 34	10	31,25
35 – 37	1	3,13
Jumlah	32	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.3 dapat dijabarkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan mean 29,90 berada pada kelas interval 29 – 31 dengan besaran persentase 34,38%. Selanjutnya 31,24% di bawah skor rata-rata kelas dan 34,38% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi dapat dilihat berikut ini:

Frekuensi





Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi

4. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kemandirian belajar rendah

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah yaitu mean = 26,20; modus = 25,85; median = 26,00; varians = 14,09; simpangan baku = 3,75; skor maksimum = 34; dan skor minimum = 19.

Distribusi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah disajikan pada Tabel 4.4. sebagai berikut:

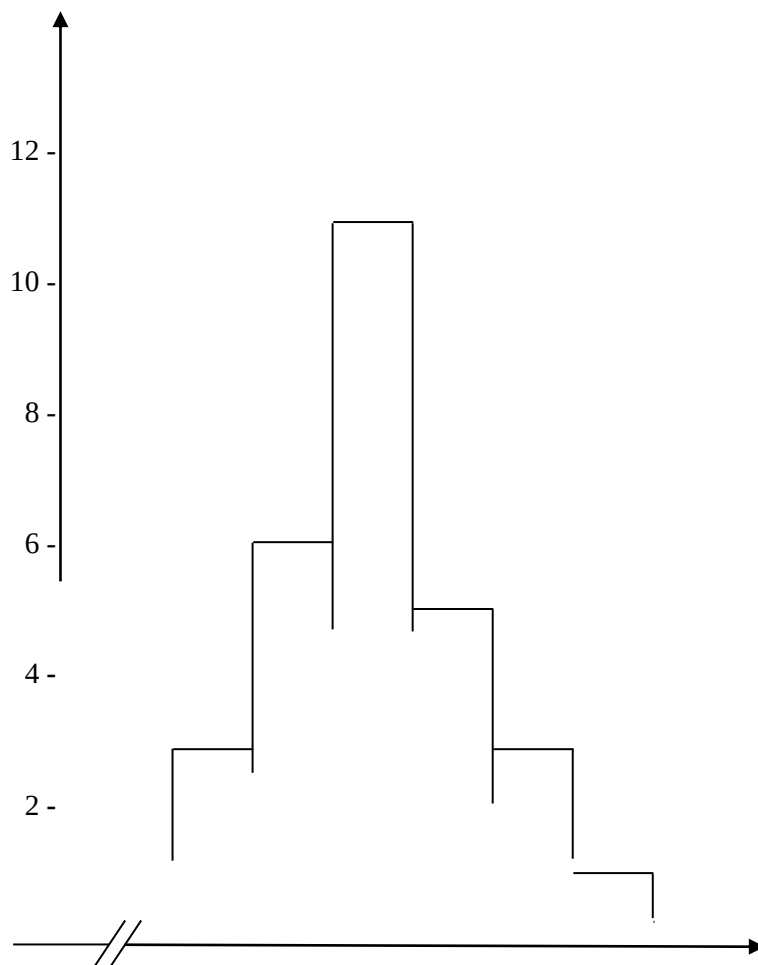
Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian belajar Rendah

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
19 – 21	3	10,34
22 – 24	6	20,69
25 – 27	11	37,93
28 – 30	5	17,24
31 – 33	3	10,35
34 – 36	1	3,45
Jumlah	29	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 dapat dijabarkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan mean 26,20 berada pada kelas interval 25 – 27 dengan besaran persentase 37,93%. Selanjutnya 31,03% di bawah skor rata-rata kelas dan 31,04% di atas skor rata-rata kelas.

Selanjutnya grafik histrogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah disajikan sebagai berikut.

Frekuensi



0 18,5 21,5 24,5 27,5 30,5 34,5 36,5 **Skor**

Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa
Dengan Kemandirian Belajar Rendah

5. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi diketahui mean = 31,38; modus = 31,30; median = 30,34; varians = 3,98; simpangan baku = 1,99; skor maksimum = 36; dan skor minimum = 28.

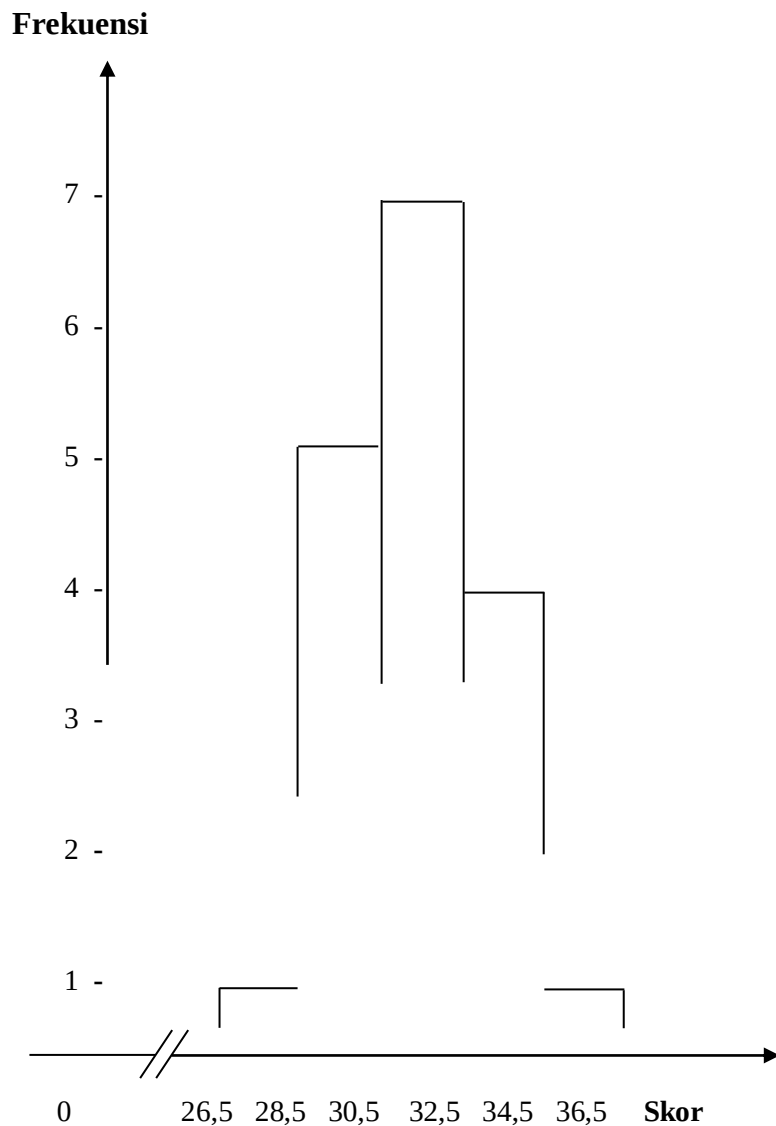
Distribusi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi disajikan Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Deskripsi Data Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Yang
Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian
Belajar Tinggi**

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
27 – 28	1	5,56
29 – 30	5	27,78
31 – 32	7	38,88
33 – 34	4	22,22
35 – 36	1	5,56
Jumlah	18	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 dapat dijabarkan bahwa dengan mean 31,38 berada pada kelas interval 31 – 32 dengan besaran persentase 38,88%. Selanjutnya 33,34% di bawah skor rata-rata kelas dan 27,786% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.5 Histogram Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian Belajar Tinggi

6. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah diketahui mean = 25,38; modus = 25; median = 25,60; varians = 8,42; simpangan baku = 2,90; skor maksimum = 31; dan skor minimum = 21.

Distribusi frekuensi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

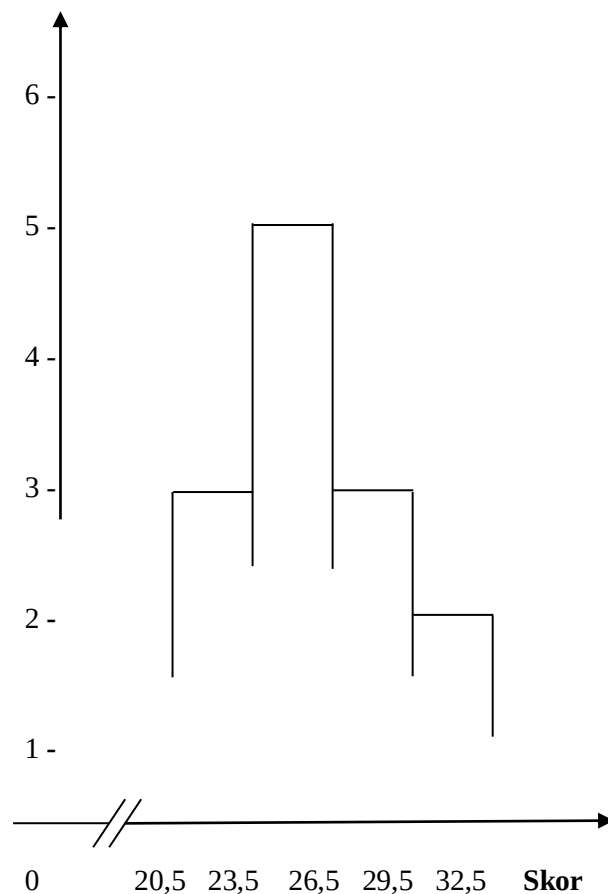
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian Belajar Rendah

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
21 – 23	3	23,08
24 – 26	5	38,46
27 – 29	3	23,08
30 – 32	2	15,38
Jumlah	13	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 dapat dijabarkan bahwa dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan mean 25,38 berada pada kelas interval 24 – 26 dengan besaran persentase 38,46%. Selanjutnya 23,08% di bawah skor rata-rata kelas dan 38,46% di atas skor rata-rata kelas.

Selanjutnya grafik histrogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah disajikan sebagai berikut:

Frekuensi



Gambar 4.6 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian Belajar Rendah

7. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi diketahui mean = 28,43; modus = 28; median = 28,30; varians = 12,26; simpangan baku = 3,50; skor maksimum = 34; dan skor minimum = 23. Distribusi frekuensinya disajikan Tabel 4.7. sebagai berikut:

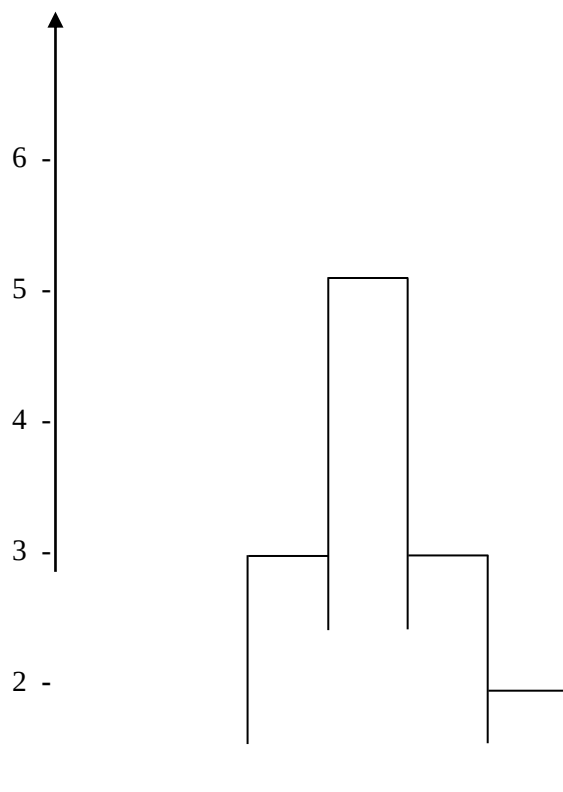
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian Belajar Tinggi

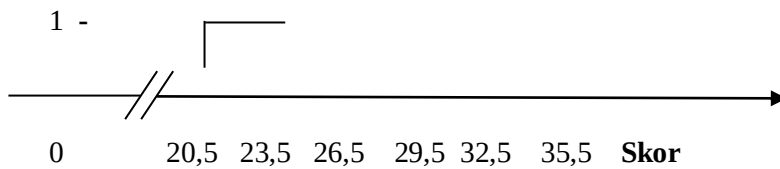
Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
21 – 23	1	7,14
24 – 26	3	21,43
27 – 29	5	35,71
30 – 32	3	21,43
33 – 35	2	14,29
Jumlah	14	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 dapat dijabarkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan mean 28,43 berada pada kelas interval 27 – 29 dengan besaran persentase 35,71%. Selanjutnya 28,57% di bawah skor rata-rata kelas dan 35,72% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histrogram hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi disajikan sebagai berikut:

Frekuensi





Gambar 4.7 Histogram Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian Belajar Tinggi

8. Deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah.

Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah diketahui mean = 26,37 ; modus = 25,70; median = 26; varians = 14,25; simpangan baku = 3,77; skor maksimum = 34; dan skor minimum = 19.

Untuk memperoleh gambaran tentang distribusi skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah disajikan pada Tabel 4.8. sebagai berikut:

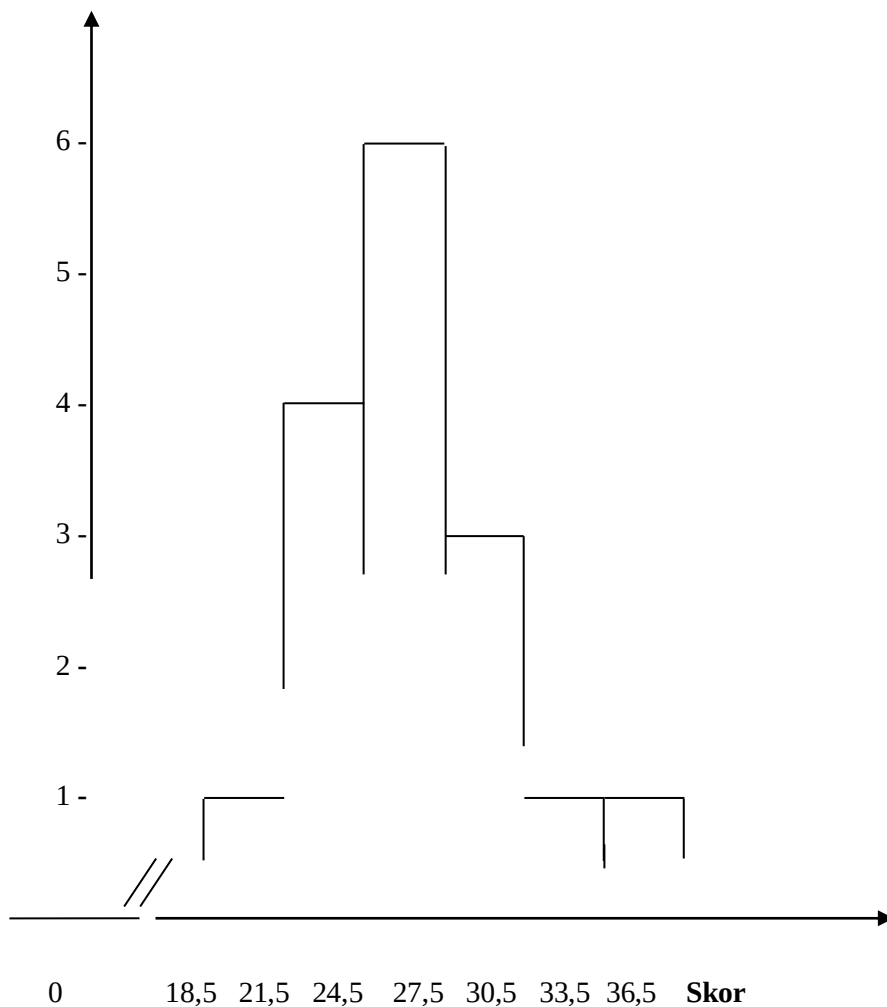
Tabel 4.8. Deskripsi Data Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian belajar Rendah

Kelas Interval	f_{absolut}	f_{relatif}
19 – 21	1	6,25
22 – 24	4	25,00
25 – 27	6	37,50
28 – 30	3	18,75
31 – 33	1	6,25
34 – 36	1	6,25
Jumlah	16	100

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 dapat dijabarkan bahwa dengan mean 26,37 berada pada kelas interval 25 – 27 dengan besaran persentase 37,50%. Selanjutnya 31,25% di bawah skor rata-rata kelas dan 31,25% di atas skor rata-rata kelas.

Grafik histogram data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah disajikan sebagai berikut:

Frekuensi



Gambar 4.8 Histogram Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian Belajar Rendah

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian dilakukan dengan uji Liliefors. Rangkuman perhitungan dengan formula Liliefors dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rangkuman Analisis Uji Normalitas

No	Kelompok	$L_{\text{observasi}}$	L_{tabel}	Keterangan
1	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC	0,1198	0,1593	Normal
2	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori	0,1013	0,1610	Normal
3	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian belajar Tinggi	0,1058	0,1566	Normal
4	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian belajar Rendah	0,1427	0,1645	Normal
5	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian belajar Tinggi	0,1904	0,200	Normal
6	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC Dan Kemandirian belajar Rendah	0,1406	0,234	Normal
7	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian belajar Tinggi	0,1907	0,227	Normal
8	Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dan Kemandirian belajar Rendah	0,2031	0,213	Normal

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 dapat dilihat uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1198 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 31$ dan $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1593. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1198 < 0,1593$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar

Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi ekspositori diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1013 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 30$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1610. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1013 < 0,1610$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar strategi pembelajaran ekspositori tersebut berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1058 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 32$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1566. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1058 < 0,1566$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi tersebut berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1427 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 29$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1645. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1427 < 0,1645$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah tersebut berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1904 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 18$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,200. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1904 < 0,220$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1406 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 13$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,234. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1406 < 0,234$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama

Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah berdistribusi normal

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1907 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 14$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,227. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,1907 < 0,227$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi berdistribusi normal.

Uji kenormalan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi ekspositori dan kemandirian belajar rendah diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,2031 sedangkan nilai L_{tabel} dengan $N = 16$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 0,213. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai L_{hitung} lebih kecil dari nilai L_{tabel} yaitu $0,2031 < 0,213$ maka disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan kemandirian belajar rendah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians untuk masing-masing kelompok dari setiap perlakuan menggunakan uji Fisher dan uji Bartlett dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Rangkuman perhitungan uji homogenitas kelompok sampel siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan strategi pembelajaran ekspositori dapat dilihat pada Tabel 4.10. sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Kelompok Sampel Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran

CIRC Dan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Kelompok Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran	1,15	1,86	Homogen

CIRC dan Strategi Pembelajaran Ekspositori			
--	--	--	--

Uji homogenitas data hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok sampel yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,15 sedangkan nilai $F_{tabel} = 1,86$ pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 30 dan dk penyebut 29. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu $1,15 < 1,86$ maka disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang relatif sama (homogen).

Rangkuman perhitungan uji homogenitas kelompok sampel siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Kelompok Sampel Siswa Dengan Kemandirian belajar Tinggi Dan Kemandirian belajar Rendah

Kelompok Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian belajar Tinggi dan Kemandirian belajar Rendah	1,47	1,864	Homogen

Uji homogenitas data hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok sampel siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,47 sedangkan nilai $F_{tabel} = 1,864$ pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 31 dan dk penyebut 28. Dengan demikian maka diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} yaitu $1,47 < 1,864$ maka disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varians yang relatif sama (homogen).

Rangkuman perhitungan uji homogenitas strategi pembelajaran dan kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel 4.12. sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Uji Homogenitas Strategi Pembelajaran dan Kemandirian belajar

Kelompok Sampel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
-----------------	-------------------	------------------	------------

Strategi Pembelajaran dan Kemandirian belajar	6,74	7,81	Homogen
---	------	------	---------

Uji homogenitas antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar digunakan rumus Bartlett. Berdasarkan perhitungan formula Bartlett diperoleh harga $\chi^2_{hitung} = 4,65$ sedangkan harga $\chi^2_{tabel} (\alpha = 0,05, 3) = 7,81$. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data-data skor hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan berasal dari variasi yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian pertama, kedua dan ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis varians faktorial 2 x 2. Perhitungan selengkapnya mengenai pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat Lampiran 13. Rangkuman hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 4.13. sebagai berikut:

Tabel 4.13 Rangkuman Anava Faktorial 2 x 2

Sumber Variasi	dk	Jk	Rjk	F _{hitung}	F _{tabel (1,70)} ($\alpha = 0,05$)
Strategi Pembelajaran	1	127,30	96,27	13,32	4,00
Kemandirian belajar	1	99,43	99,43	10,41	
Interaksi	1	119,56	119,56	12,51	
Galat	57	544,67	9,55	-	
Total	60	890,96	-		

Berdasarkan rangkuman di atas maka akan dirinci pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yang berbunyi: pengaruh strategi pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A_1 > \mu A_2$$

Keterangan:

μA_1 : Rata-rata hasil belajar yang diperoleh dengan strategi pembelajaran CIRC.

μA_2 : Rata-rata hasil belajar yang diperoleh dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan perhitungan anava faktorial 2 x 2 diperoleh $F_{hitung} = 13,32$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 4,00$ untuk dk (1,60) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ ternyata nilai $F_{hitung} = 13,32 > F_{tabel} = 4,00$ sehingga pengujian hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a .

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori teruji kebenarannya.

Hal ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC ($\bar{X} = 29,32$) lebih tinggi dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27$).

2. Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu B_1 = \mu B_2$$

$$H_a : \mu B_1 > \mu B_2$$

Keterangan:

μB_1 : Rata-rata hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi

μB_2 : Rata-rata hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar rendah

Berdasarkan perhitungan anava faktorial 2 x 2 diperoleh $F_{hitung} = 10,41$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 4,00$ untuk dk (1,60) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. ternyata nilai $F_{hitung} = 10,41 > F_{tabel} = 4,00$ sehingga hipotesa nol ditolak dan menerima hipotesa alternatif.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini juga terlihat dari rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi ($\bar{X} = 29,90$) lebih tinggi dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 26,20$).

3. Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga yaitu: terdapat pengaruh strategi pembelajaran dan kemandirian belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_o : A \times B = 0$

$H_a : A \times B \neq 0$

Keterangan:

$A \times B$: Interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian belajar.

Berdasarkan perhitungan anava faktorial 2 x 2 diperoleh $F_{hitung} = 12,51$, sedangkan nilai $F_{tabel} = 4,00$ untuk dk (1,60) dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. ternyata nilai $F_{hitung} = 12,51 > F_{tabel} = 4,00$, sehingga hipotesa nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan teruji kebenarannya.

Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka dilakukan uji lanjut dengan uji Scheffe.. Rangkuman perhitungan uji Scheffe dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Rangkuman Uji Scheffe

Hipotesis Statistik		F_{hitung}	$F_{tabel (3,76)}$ $(\alpha = 0,05)$
$H_O : \mu_{11} = \mu_{12}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{12}$	2,58	2,772
$H_O : \mu_{11} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{21}$	4,84	2,772
$H_O : \mu_{11} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{22}$	4,77	2,772
$H_O : \mu_{12} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{21}$	2,13	2,772
$H_O : \mu_{12} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{22}$	1,66	2,772
$H_O : \mu_{21} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{21} > \mu_{22}$	0,74	2,772

Keterangan:

μ_{11} = rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi

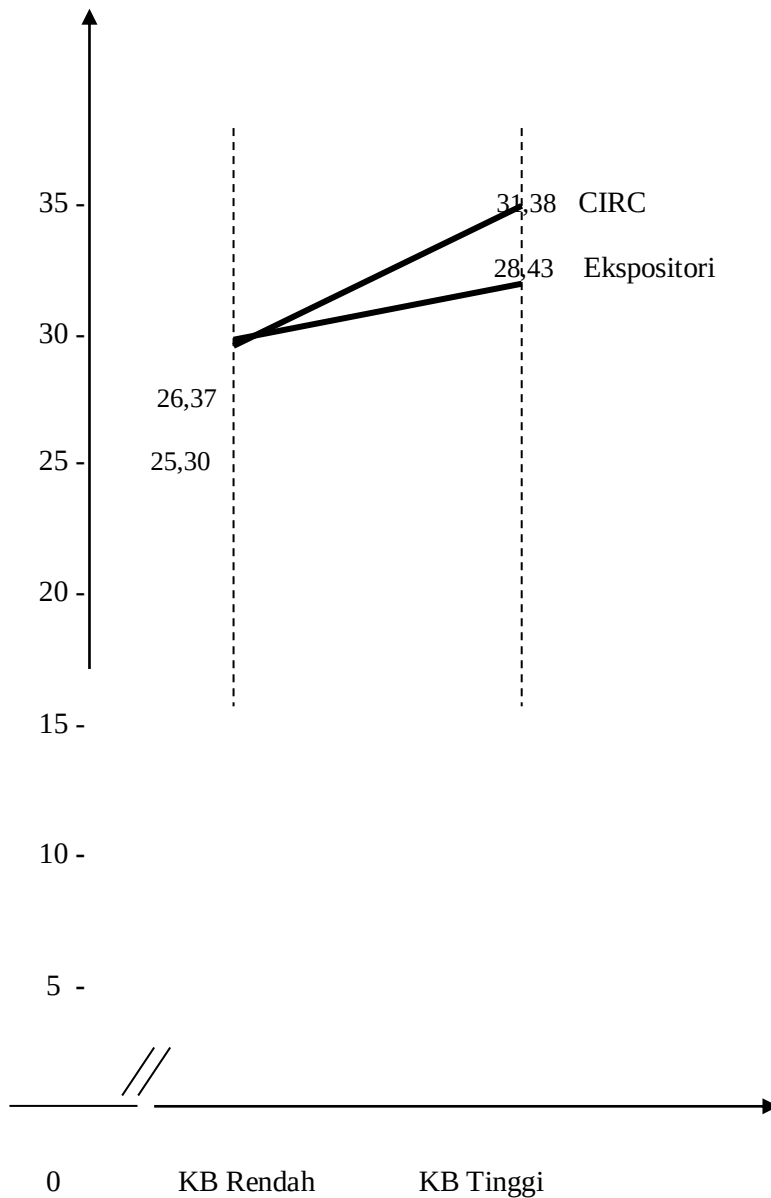
μ_{12} = rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi

μ_{21} = rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah

μ_{22} = rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah

Berdasarkan Tabel 4.14 maka hasil uji Scheffe menunjukkan dari enam kombinasi perbandingan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan terdapat dua dari enam pengujian yang menunjukkan hasil yang signifikan. Selanjutnya interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Rerata



Gambar 4.9. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemandirian belajar

D. Diskusi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran CIRC Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

Rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC ($\bar{X} = 29,32$) lebih tinggi daripada rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X}$

= 27). Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga F_{hitung} (13,32) lebih besar dari harga F_{tabel} (4,00).

Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CIRC terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan secara keseluruhan baik untuk kelompok siswa dengan kemandirian belajar tinggi maupun kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah. Dengan demikian dapatlah dimaknai bahwa strategi pembelajaran CIRC lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam tanpa memperhatikan kemandirian belajar siswa.

Melalui penerapan strategi pembelajaran CIRC dapat mendorong siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan untuk aktif belajar karena siswa dapat menghubungkan yang mereka pelajari dengan materi sebelumnya dan struktur kognitif yang sudah dimiliki siswa.

Di samping itu strategi pembelajaran CIRC bertujuan menumbuhkan partisipasi siswa dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan soal yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran, menumbuhkan diskusi di antara siswa dalam mencari penyelesaian atas masalah atau soal tersebut. Oleh karena itu peran guru dalam strategi pembelajaran CIRC lebih dominan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya.

Hal di atas dapatlah dipahami karena strategi pembelajaran CIRC dijelaskan Slavin (2005:79) bahwa tujuan dari penerapan pembelajaran CIRC adalah untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membacanya dan saling merespon kegiatan membaca yang dilakukan siswa.

Hal yang sama dipertegas oleh Rahim (2005:154) bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah. Di samping itu berdasarkan pada beberapa penelitian, siswa juga bisa membuat dan menjelaskan prediksi tentang bagaimana masalah bisa diselesaikan dan meringkaskan unsur-unsur utama suatu cerita kepada unsur cerita lainnya.

Di samping itu pada strategi pembelajaran CIRC yang dimulai dengan memberikan waktu untuk menganalisis materi atau soal menyebabkan pembelajaran lebih menyenangkan dan membangkitkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disajikan. Hal ini membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi pada materi pembelajaran, dan tentu hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih mudah dilaksanakan karena siswa telah tertarik dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa serta telah terkonsentrasinya siswa akan mempermudah siswa memperoleh pengetahuan baru, sehingga pengetahuan tersebut semakin melekat dan tetap dalam ingatan jangka panjang siswa, dan sewaktu-waktu dapat dibangkitkan kembali untuk kebutuhan

belajar siswa, terutama saat guru memberikan latihan pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran dan saat pelaksanaan tes hasil belajar di akhir pertemuan pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian dilakukan sebelumnya oleh:

- a. Penelitian Yudasmini, Marhaeni dan Jampel (2015) menunjukkan terdapat perbedaan minat baca siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,628$ dan $F_{tabel} = 3,98$. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,628 > 3,98$). Itu berarti pula bahwa hipotesis H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan minat baca siswa yang mengikuti model pembelajaran CIRC dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, ditolak.
- b. Penelitian Novika, Sumarwati, dan Mulyono (2014) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran CIRC dan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis narasi siswa yang ditunjukkan dengan hasil analisis Uji-t ($t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,423 > 1,980$).
- c. Penelitian Nurjana (2015) menunjukkan terdapat pengaruh positif dari penerapan strategi belajar *mind mapping* dalam model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan sosial siswa. Hasil uji korelasi data nilai keterampilan sosial siswa didapatkan nilai $r_{hitung} = 0,93$ dan $r_{tabel} = 0,361$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi ini dapat diinterpretasikan terdapat hubungan yang sangat kuat dari penerapan strategi *mind mapping*.
- d. Penelitian Marpuah, Rahayuningsih dan Sukaesih (2015) menunjukkan pembelajaran CIRC dengan *mind mapping* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Wirosari. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar dengan $t_{hitung} 6,65 > t_{tabel} 1,66$, juga terdapat perbedaan signifikan pada aktivitas siswa dengan $t_{hitung} 6,65 > t_{tabel} 3,07$.
- e. Penelitian Ilham, Hasanah dan Pratiwi (2016) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMPN 5 Muara Bungo; dalam mengembangkan tema ($3,383 > 2,0086$), menggunakan bahasa ($2,533 > 2,0086$), mengembangkan latar ($2,469 > 2,0086$), mengembangkan penokohan ($2,319 > 2,0086$), mengembangkan alur ($2,087 > 2,0086$), dan pengimplentasian nilai karakter dalam pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam menulis cerpen terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan rata-rata nilai karakter yang diperoleh siswa sebesar 3,16 dan dikategorikan berpredikat baik.
- f. Penelitian Widayari, Soekamto, dan Wirahayu (2016) menunjukkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* berpengaruh

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi SMA, hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi dari uji t tidak berpasangan adalah $0,002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini dan temuan penelitian lain menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CIRC yang dimulai dengan memberikan waktu membaca teks menyebabkan pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan dan membangkitkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disajikan.

Hal ini membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi pada materi pembelajaran, dan tentu hal ini menjadikan kegiatan membaca yang dilaksanakan menjadi lebih mudah dilaksanakan karena siswa telah tertarik dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa serta telah terkonsentrasinya siswa akan mempermudah siswa memperoleh pengetahuan baru, sehingga pengetahuan tersebut semakin melekat dan tetap dalam ingatan jangka panjang siswa, dan sewaktu-waktu dapat dibangkitkan kembali untuk kebutuhan belajar siswa, terutama saat guru memberikan latihan pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran dan saat pelaksanaan tes hasil belajar di akhir pertemuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

Rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi ($\bar{X} = 29,90$) secara keseluruhan baik yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi baik daripada rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 26,20$).

Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari pada siswa dengan kemandirian belajar rendah. Hasil analisis statistik membuktikan di mana harga F_{hitung} (10,41) lebih besar dari harga F_{tabel} (4,00).

Hasil ini membuktikan bahwa kemandirian belajar signifikan untuk membedakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena siswa dengan kemandirian belajar tinggi lebih dapat memahami dan menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Kemandirian belajar pada dasarnya merujuk pada perilaku individu. Akan tetapi, karena

perilaku merupakan manifestasi dari kondisi psikologi individu, maka untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa perlu memperhatikan aspek-aspek psikologi.

Siswa dengan kemandirian belajar dapat dilihat dari ciri-ciri perilaku sebagaimana dikemukakan oleh Yamin dan Sanan (2010:117) bahwa siswa dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri: (1) menemukan diri atau identitas diri, (2) memiliki inisiatif, (c) membuat pertimbangan-pertimbangan dalam bertindak, dan (4) bertanggung jawab atas tindakannya, dan (5) dapat mencukupi kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Seorang siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi yang mampu meningkatkan hasil belajarnya, karena siswa tersebut terbiasa untuk bertindak kreatif dan inovatif. Kemandirian belajar tinggi mempunyai makna bagi upaya peningkatan kemampuan dalam belajar sekaligus dalam mencapai hasil belajar yang diperolehnya ketika mengikuti satu pelajaran.

Selain itu siswa dengan kemandirian belajar tinggi akan bertindak menurut buah pikirannya sendiri sesuai dengan kemampuannya pada akhirnya akan bermuara kepada kematangan pola pikir dan pola belajar serta kemauan belajar yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian dilakukan sebelumnya oleh:

- a. Penelitian Saefullah, Siahaan dan Sari (2013) menunjukkan terdapat hubungan positif (searah) yang signifikan (berarti) antara sikap kemandirian belajar dan prestasi belajar. Ini berarti, semakin baik sikap kemandirian belajar yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa.
- b. Penelitian Sundayana (2016) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan melakukan pemecahan masalah matematis siswa SMP Negeri 2 Taragong Kabupaten Gunung Kidul.
- c. Penelitian Rijal dan Bachtiar (2015) menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif pada bidang studi Biologi siswa di SMA Negeri 1 Ajangale Kabupaten Bone dengan nilai korelasi sebesar 0,579.

Hasil penelitian ini dan temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat kemandirian belajar yang terinternalisasi dalam diri diri seorang siswa akan memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar yang dilakukannya. Kemandirian belajar sebagai satu kekuatan pada diri individu dalam melakukan sesuatu tanpa tergantung orang lain tentunya mempunyai makna yang berarti bagi seorang siswa dalam merencanakan, mengelola dan

menyelesaikan kegiatan belajarnya.

Dengan demikian dapat diprediksikan bahwa apabila tingkat kemandirian belajar seorang siswa tinggi, maka dapat diharapkan siswa tersebut akan dapat mencapai hasil yang lebih baik dari rekannya. Jadi kemandirian belajar seorang siswa mempunyai makna bagi upaya peningkatan kemampuan dalam belajar sekaligus dalam kerangka mencapai hasil belajar yang diperolehnya.

Siswa dengan tingkat kemandirian belajar tinggi ditandai dengan kecenderungan: (1) tidak bergantung pada orang lain, (2) berinisiatif, (3) motivasi belajar tinggi dan (4) tidak mudah menyerah, sedangkan siswa dengan tingkat kemandirian rendah ditandai dengan kecenderungan: (1) selalu bergantung pada orang lain, (2) kurang inisiatif, (3) motivasi belajar rendah, (4) cepat menyerah.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dengan Kemandirian belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi ($\bar{X} = 31,38$) lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 25,38$).

Selanjutnya pada strategi pembelajaran ekspositori, rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar tinggi ($\bar{X} = 28,43$) lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 26,37$).

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemandirian belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan, di mana hasil analisis statistik membuktikan di mana harga F_{hitung} (12,51) lebih besar dari harga F_{tabel} (4,00).

Memperhatikan keterangan di atas maka dapat dilihat bahwa: (1) rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelompok siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan diajar dengan strategi pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah dan diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, dan (2) rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah dan diajar dengan strategi pembelajaran CIRC lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Pendidikan

Agama Islam kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah dan diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Hal ini bermakna bahwa bagi kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dan kemandirian belajar signifikan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Kemandirian belajar merupakan salah faktor yang signifikan untuk membedakan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, di mana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar tinggi, baik yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC maupun strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah. Secara khusus bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan tugas-tugas yang lebih banyak sehingga dapat menutupi kelemahan terhadap penguasaan materi Pendidikan Agama Islam.

Merujuk kepada hasil uji lanjut yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori kemandirian belajar tinggi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC kemandirian belajar rendah menunjukkan perbedaan yang signifikan.
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori kemandirian belajar rendah menunjukkan perbedaan yang signifikan.
4. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekpsoitore dan kemandirian belajar

tinggi dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

5. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
6. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah dengan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Selanjutnya memperhatikan cakupan keluasan dan kedalam materi ajar Pendidikan Agama Islam, maka dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang mampu untuk mendeskripsikan secara rinci, mendefinisikan dan memahami konsep-konsep, memahami teori-teori dan mampu mengevaluasi dan melakukan ketrampilan dalam pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian siswa tersebut diharapkan mampu untuk membangun atau mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah belajarnya.

Di samping itu siswa harus menemukan sendiri pengetahuan dan ketrampilan tersebut, dan bukan karena diberitahukan oleh orang lain. Siswa mampu belajar secara aktif dan mandiri dengan mengembangkan atau menggunakan gagasan-gagasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, sehingga pengetahuan dan ketrampilan akan dapat diingat dan dipahami dalam memori jangka panjang, dan sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Siregar dan Nara (2011:175) bahwa terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (1) faktor fisiologi terdiri dari kondisi badan, keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, dan (2) faktor psikologis meliputi bakat, minat, intelegensi dan motivasi.

Faktor eksternal adalah: (1) faktor sosial meliputi lingkungan keluarga yaitu orang tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga, latar belakang budaya, lingkungan guru yaitu interaksi guru dan murid, hubungan antar murid, cara penyajian bahan pelajaran, dan lingkungan masyarakat yaitu pola hidup lingkungan, kegiatan dalam masyarakat dan mass media, dan (2) faktor non sosial meliputi sarana dan prasarana sekolah yaitu kurikulum, media pendidikan, keadaan gedung, sarana belajar, waktu belajar, rumah dan alam.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian terdapat keterbatasan-keterbatasan diantaranya adalah:

Pertama, pemahaman guru dalam mengajarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran CIRC masih kurang. Untuk mengatasinya dilakukan dengan pemberian buku tentang pembelajaran CIRC, memberikan rancangan pembelajaran pembelajaran CIRC dan melakukan diskusi dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul.

Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas pembelajaran CIRC dan satu kelas pada pembelajaran ekspositori, sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke dalam ruang lingkup yang lebih luas, kecuali apabila karakteristik siswa dan materi ajar sesuai dengan karakteristik penelitian ini.

Ketiga, penelitian ini terbatas pada variabel kemandirian belajar sebagai variabel moderator yang menggambarkan karakteristik siswa, sehingga belum melihat secara keseluruhan variabel-variabel yang mempengaruhi perolehan hasil belajar Pendidikan Agama Islam seperti variabel kemampuan awal, retensi, motivasi belajar, gaya belajar dan sebagainya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan Harga $F_{hitung} 13,32 > F_{tabel} 4,00$. Temuan penelitian juga menunjukkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC ($\bar{X} = 29,32$) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 27,00$). Dengan demikian strategi pembelajaran CIRC lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan tanpa memperhatikan adanya perbedaan kemandirian belajar.
2. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan Harga $F_{hitung} 10,41 > F_{tabel} 4,00$. Temuan penelitian juga menunjukkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC maupun strategi pembelajaran ekspositori ($\bar{X} = 29,90$) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar rendah ($\bar{X} = 26,20$).
3. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran dan kemandirian belajar siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
 - a. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
 - b. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah.

- c. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah.
- d. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kemandirian belajar rendah.
- e. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar tinggi.
- f. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan kemandirian belajar rendah lebih rendah daripada hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan kemandirian belajar rendah.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan lebih tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC dari pada diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran CIRC lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran CIRC siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan

diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran CIRC. Melalui penerapan strategi pembelajaran CIRC diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 050750 Pangkalan Brandan. Siswa dengan kemandirian belajar tinggi memiliki rerata hasil belajar Pendidikan Agama Islam lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemandirian belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Siswa dengan kemandirian belajar tinggi, akan lebih dapat menerima materi ajar karena sudah mengenal sebelumnya. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur belajar yang sistematis yang pada gilirannya siswa terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah-masalah. Dengan demikian konsekuensinya apabila siswa dengan kemandirian belajar rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sebaliknya siswa dengan kemandirian belajar tinggi maka tingkat pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Apabila kemandirian belajar siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Guru juga dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemandirian belajar tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan kemandirian belajar rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan

mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan guru..

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek kemandirian belajar adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemandirian belajar siswa. Dengan adanya kemandirian belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berekspositori. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan kemandirian belajar juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan kemandirian belajar tinggi, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dapatlah dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru Pendidikan Agama Islam dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Perbedaan kemandirian belajar yang melekat pada diri siswa berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid di mana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas di mana siswa yang dengan kemandirian belajar tinggi memberikan bantuan kepada siswa dengan kemandirian belajar rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan diajar dengan strategi

pembelajaran CIRC memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Bagi siswa dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC lebih rendah tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran CIRC lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik kemandirian belajar tinggi, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik kemandirian belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemandirian belajar perlu menjadi perhatian secara bersamaan.

Interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran CIRC dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan kemandirian belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk berkomitmen dan konsisten dalam belajar.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan strategi pembelajaran dan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat menetapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa untuk dilaksanakan.**
- 2. Karakteristik siswa yang diteliti dari penelitian ini hanya terbatas kepada kemandirian belajar. Untuk itu kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya kemampuan awal, retensi, motivasi belajar, gaya belajar.**

3. Strategi pembelajaran CIRC diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pada ranah kognitif, disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti dalam bidang studi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Pratistya Nor dan Taman, Abdullah. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010-2011*. Jurnal: Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, Tahun 2012.
- Al-Fatihah, Miftaql, *Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*. Jurnal: A;-Tarbawi, Volume. 1, No. 2, Juli - Desember 2016.
- Anderson, O.W. dan Krathwohl, D.R. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*, New York; Longman, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Burns, R.B. *Konsep Diri, Teori, Pengalaman, Perkembangan dan Prilaku*, Jakarta: Arcan, 1997.
- DePorter, B., Reardon, M., dan Nourie. S.S. *Quantum Teaching, Orchestrating Student Succes*. Penerjemah: Ary Nilandari. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2003.
- Dewi, Rusmala., Elhefni., dan Testiana, Gusmelia. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRCc Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Spldv Kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Humaniora Vol. 4 No. 3, September 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Awan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Egok, Asep Sukenda. *Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*. Jurnal: Pendidikan Dasar Volume 7 Edisi 2 Desember 2016.
- Gagne, Robert .M. *The Conditioning of Learning*. New York: Hall, Rinehort and Winston, 1977.

Gredler, B.E. Margaret. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: Rajawali, 1994.

Hergenhahn, B.R dan Olson, M.H. *Theories of Learning (Teori Belajar)*. Alih Bahasa: Tri Wibowo BS. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Ilham, Mhd. Jasri., Hasanah, Muakibatul dan Pratiwi, Yuni. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Bermuatan Nilai Karakter Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Humaniora Vol. 4 No. 3, September 2016.

Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Johnson, R.C dan Medinnus, GR. *Behaviour Child Psychology and Development*, New York: Johan Willy and Sons Inc, 1998.

Kemp. Jerold .E. *Proses Perancangan Pengajaran*. Terjemahan: Asril Mardjohan Bandung: ITB, 1994.

Khasanah, Binti Anisaul. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Pada Kemampuan Pemecahan Masalah*. Jurnal E-Dumath Volume 2 No. 1, Januari 2016 Hlm. 21-27

Kusumaningrum, Elisa *Implementasi Strategi Belajar Diagram Roundhouse Melalui Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Materi Daur Biogeokimia*. Jurnal: BioEdu Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi Vol.4 No.3 September 2015.

Lie, Anita. *Cooperative Learning. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Marpuah, Siti., Rahayuningsih, Margareta dan Sukaesih, Sri. *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dengan Mind Mapping*. Jurnal: Unnes.J.Biol.Educ. Vol. 4 No. 3..2015.

Masrun, dkk. *Studi Mengenal Kemandirian Pada Penduduk di Tiga Suku (Jawa, Batak, Bugis)*. Yogyakarta: FE-UGM, 1996.

Merril, M. D., dan Twitchell. *Instructional Design Theory*. New Jersey: Englewood Cliffs, 1994.

Mohammad. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

Novika, Anggalia., Sumarwati dan Mulyono, Slamet. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kabupaten Ngawi*. Jurnal: BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume I Nomor 3, April 2014.

Nurjana, M. Ichsan. *Pengaruh Strategi Belajar Mind Mapping Dalam Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Sosial Siswa*. Jurnal: Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika Vol 3 no.2, Juni 2015

Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2011.

Pudjijogyanti, Clara R. *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan, 2001.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.

Rijal, Syamsu dan Bachtiar, Suhaedir. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal: Bioedukatika, Volumen 3 No. 2 Desember 2015.

Riyanto, Y. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Rusmono, *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Saefullah, A., Siahaan, P., dan Sari, I. *Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Portofolio*. Jurnal: Wahana Pendidikan Fisika 1 Februari 2013.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2018.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

_____. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Seels, Barbara B dan Richey, Rita. C. *Instructional Technology; The Definition And Domains of The Field*. Washington: AECT, Alihbahasa: Dewi S. Prawiradilaga, Raphael Rahardji dan Yusufhadi Miarso. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 1994.

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktek*. Penerjema Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2005.

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 2000

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sukardi, DK. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Sundayana, Rostina. Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika, Jurnal: Mosharafa Pendidikan Matematika STKIP Garut Volume 8, Nomor 1, April 2016.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Sinar Baru Algensindo, 2002.

Suparman, M. Atwi. *Desain Instruksional Modern Panduang Para Pengajar Dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Surapranata, S. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1997..

Tilaar, H.A.R. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002.

Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yamin, Martinis dan Sanan. Jamilah Sabri. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Pers. 2010.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2013.

Yudasmini, Ni M., Marhaeni, A.A.I.N., dan Jampel, Nyoman. Pengaruh Model Pembelajaran Circ (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas Vi Di Sekolah Dasar Gugus Buruan, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 5, No 1 Tahun 2015

Lampiran 1

Tes Hasil Belajar

Petunjuk

Pilihlah jawaban yang tepat a, b, c, atau d dengan memberi tanda silang !

Soal

1. Shalat adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Menurut bahasa shalat artinya:
a. selamat. b. menyembah. c. doa. d. memohon.
2. Shalat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan syarat wajib shalat adalah:
a. muslim. b. berakal sehat. c. tutup aurat. d. suci dari hadas.
3. Jumlah rukun sholat bagi orang Islam sehari semalam adalah:
a. 17 raka'at b. 15 raka'at c. 10 raka'at d. 27 raka'at
4. Membaca surah Al-Fatihah termasuk salah satu ... shalat:
a. syarat wajib b. sunah c. syarat sah d. rukun.
5. Dalam shalatnya Afandi berbisik bisik dengan temannya yang berada di sampingnya maka shalat Afandi
a. batal. b. kurang sempurna.
c. tidak apa-apa. d. sah karena hanya pelan pelan.
6. Shalat kita lebih sempurna jika dikerjakan semua sunah-sunahnya berikut ini yang termasuk sunah shalat adalah:

- a. membaca alfatihah.
 - b. tasyahud akhir.
 - c. takbiratul ikhram.
 - d. tasyahud awal.
7. Ibadah shalat kita akan sah jika dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Mulai matahari tergelincir condong kesebelah barat sampai bayang-bayang badan sama panjang dengan bendanya adalah waktu shalat:
- a. zuhur.
 - b. Subuh.
 - c. asar.
 - d. isya.
8. Waktu shalat yang berakhir sampai menjelang matahari terbit adalah:
- a. zuhur.
 - b. magrib.
 - c. asar.
 - d. subuh.
9. Sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu di dalam shalat disebut:
- a. sujud tilawah.
 - b. sujud sahwī.
 - c. sujud syukur.
 - d. sujud tilawah.
10. Perintah sholat pertama kali disampaikan kepada nabi Muhammad SAW ketika beliau sedang:
- a. Berada di Mekah
 - b. Hijrah ke Madinah
 - c. Isra' dan Mi'raj
 - d. Di gua Hira'
11. Ayat di bawah ini terkait dengan kewajiban untuk melaksanakan ibadah:
- وَأَقِمْ وَالصَّلَاةَ وَعَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَرْكُوعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾
- a. Puasa dan zakat
 - b. shalat dan zakat
 - c. shalat dan haji
 - d. Sedekah
12. Syarat-syarat wajib sholat bagi orang Islam adalah:
- a. Berakal
 - b. Niat
 - c. Menutup aurat
 - d. Menghadap kiblat
13. Berikut ini salah satu yang bukan rukun sholat adalah:
- a. Niat
 - b. Takbiratul ihram

- c. Berdiri bagi yang mampu d. Membaca Al Fatihah

14. Amalan sunnah yang apabila tertinggal/tidak di kerjakan maka harus diganti dengan sujud sahwi. Pernyataan ini adalah pengertian:

- a. Sunah hai'ad b. Sunah tahiyatul masjid
c. Sunah ab'adh d. Sholat sunah

15. Hal yang tidak membatalkan sholat adalah:

- a. Meninggalkan salah satu rukun
b. Makan dan minum dengan sengaja
c. Tertawa
d. Mendekapkan kedua tangan kedada.

16. Suatu ibadah yang menuntut harus dalam keadaan suci adalah:

- a. Puasa b. Sholat dan tawaf c. Zakat d. Memasak.

17. Allah tidak menerima ibadah sholat seseorang apabila tidak:

- a. Mandi b. Wudhu c. Bersuci d. Tayammum.

18. Apabila seseorang hendak melaksanakan sholat harus berwudhu terlebih dahulu, jika tidak ada air diganti dengan:

- a. Tayammum b. Istinja' c. Bersuci d. Mandi wajib.

19. Dalam sholat berjama'ah perempuan tidak boleh menjadi imam bagi:

- a. Anak-anak perempuan b. Anak laki-laki
c. Laki-laki dewasa d. Perempuan dewasa.

20. Mengerjakan sholat bagi orang Islam termasuk salah satu rukun:

- a. Puasa b. Iman c. Islam d. Sholat.

21. Amal ibadah yang paling utama disisi Allah SWT adalah:
a. Sholat b. Sedekah c. Puasa d. Infaq.
22. Orang yang memimpin shalat jama'ah dinamakan:
a. Umaro' b. Makmum c. Imam d. Masbuk
23. Kata "jama'ah" secara bahasa artinya:
a. Bersama-sama b. Rombongan c. Berkumpul d. Mengikuti
24. Hukum shalat jama'ah adalah:
a. Wajib ain b. Wajib kifayah
c. Sunah ghairu muakad d. Sunah muakad
25. Waria/banci sah menjadi imam apabila makmumnya.:
a. Laki-laki dan perempuan b. Perempuan saja
c. Laki-laki saja d. Waria saja
26. Imam membaca fatihah dan surat dengan suara sirr (pelan) ketika shalat:
a. Subuh, dhuhur, ashar b. Ashar, maghrib, isya
c. Maghrib, subuh, dhuhur d. Maghrib, isya', subuh
27. Imam diutamakan orang yang paling:
a. Besar/tua umurnya b. Tinggi jabatannya
c. Cerdas otaknya d. Fasih bacaan Qur'annya
28. Makmum yang tertinggal sebagian rakaat imam disebut:
a. Makmum muafiq b. Makmum munafik
c. Makmum masbuk d. Makmum majdub
29. Makmum yang terlambat mengganti rakaat yang tertinggal setelah:

- a. Imam duk tasyahud akhir b. Imam salam
- c. Imam berdo'a d. Imam duduk tasyahud awal

30. Apabila dalam jama'ah, makmumnya hanya 1 orang maka disunahkan makmum menempatkan diri di sebelahimam.

- a. Depan b. Tepat di belakang
- c. Belakang Samping kanan d. Belakang Samping kiri

31. Kata "jama'ah" secara bahasa artinya:

- a. Bersama-sama b. Rombongan
- c. Berkumpul d. Mengikuti

32. Ibadah yang tersusun dari beberapa perbuatan dan perkataan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan beberapa syarat tertentu adalah pengertian dar:

- a. wudhu' b. mandi c. Shalat d. khutbah

33. Membaca do'a iftitah dalam shalat hukumnya:

- a. wajib b. sunat c. makruh d. mubah.

34. Takbir yang dilakukan pada waktu permulaan shalat disebut:

- a. takbiratul iftitah b. takbiratul awwalun
- c. takbiratul ihram d. takbiratul kiram

35. Rukun shalat yang kelima adalah:

- a. membaca surat Al-Fatihah b. I'tidal dengan thuma'ninah
- c. ruku' dengan thuma'ninah d. sujud dengan thuma'ninah

36. Apabila seorang tidak mampu berdiri karena sakit, maka kewajiban shalat baginya adalah:

- a. wajib dilaksanakan dengan cara duduk atau berbaring

- b. sunat melakukan shalat jika ada niat
- c. tidak melakukan shalat karena ada keringanan
- d. menitipkan kewajiban shalat kepada keluarga yang sehat

37. Perbuatan yang sunat hukumnya dalam shalat adalah, *kecuali*:

- a. berdiri bagi yang mampu
- b. membaca do'a iftitah
- c. meletakkan kedua tangan di dada
- d. membaca surat/beberapa ayat alqur'an

38. Membaca "*Amiin* " setelah membaca surat Al-Fatihah dalam shalat hukumnya:

- a. wajib
- b. sunat
- c. mubah
- d. makruh

Lampiran 2

ANGKET KEMANDIRIAN

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama sebelum menjawab kemudian tentukan respon (jawaban) terhadap masing-masing pernyataan itu menurut apa yang anda anggap paling cocok dengan keadaan sebenarnya.
2. Anda dipersilahkan untuk memilih salah satu di antara lima alternatif jawaban yang tersedia yaitu :

Sr = sering

Sl = selalu

Kd = kadang-kadang

Jr = jarang

TP = tidak pernah
3. Berilah tanda silang (X) pilihan anda pada lembar jawaban (pada angket)
4. Jika anda keliru memilihnya, maka lingkarilah pilihan pertama dan gantilah dengan tanda silang pada pilihan yang lain.

No	Pertanyaan	Sl	Sr	Kd	Jr	TP
1	Seberat apapun tugas, saya akan berusaha untuk menghadapi sendiri tugas tersebut					
2	Saya merasa berat jika harus mengerjakan sendiri tugas yang diberikan kepada saya					
3	Saya akan senantiasa berusaha untuk menyelesaikan semua tugas-tugas yang					

	diberikan					
4	Tugas adalah bagian dari hidup yang harus saya atasi sendiri					
5	Orang lain adalah bagian dari diri saya yang tidak boleh saya tinggalkan dalam menyelesaikan masalah					
6	Saya lahir sendiri, menentukan hidup sendiri, dan akan mati juga akan sendiri, ini menjadi pedoman hidup saya					
7	Saya meminta bantuan dari teman sewaktu ujian					
8	Saya bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas					
9	Saya mempertahankan pendapat/ keyakinan sendiri					
10	Do'a orang tua sangat penting dalam mencapai kesuksesan saya					
11	Untuk menyelesaikan perselisihan dengan teman saya membutuhkan orang lain					
12	Saya melakukan sesuatu bukan karena orang lain					
13	Saya menyelesaikan soal ujian tanpa membutuhkan bantuan teman					
14	Saya merasa belajar sendiri lebih konsentrasi daripada dengan teman					
15	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan perencanaan					
16	Perselisihan dengan teman dapat saya selesaikan sendiri					
17	Saya ragu dalam mengambil keputusan					
18	Semakin banyak teman semakin banyak masalah semakin terlambat menyelesaikan tugas-tugas					

19	Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru sekedar saja					
20	Saya menyelesaikan masalah tidak tergantung orang lain					
21	Belajar secara individu lebih cepat saya selesaikan daripada tugas kelompok					
22	Setiap tugas yang saya selesaikan, selalu saya konsultasikan dengan teman atau orang lain					
23	Saya melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana					
24	Saya merasa kurang siap dalam menghadapi tugas					
25	Saya kerjakan sendiri soal-soal sewaktu ujian					
26	Saya berupaya sebisa mungkin untuk menghindari pekerjaan yang saya rasa sulit untuk dikerjakan					
27	Hasil pekerjaan orang lain, tampak lebih baik dari hasil pekerjaan saya					
28	Saya mengalami kesulitan untuk memutuskan sendiri permasalahan yang saya hadapi					
29	Sedikit atau banyak teman sama saja dalam belajar					
30	Semakin banyak teman semakin baik					
31	Saya merasa bersemangat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit					
32	Saya memanfaatkan teman untuk memecahkan masalah pribadi maupun belajar					
33	Saya lebih merasa nyaman belajar sendiri daripada belajar dalam kelompok					
34	Penghargaan orang lain sangat saya butuhkan dalam menunjang keberhasilan prestasi belajar					

35	Saya melaksanakan suatu pekerjaan tanpa diperintah terlebih dahulu					
36	Merasa cukup puas dengan pekerjaan					
37	Saya gembira apabila tugas yang dianggap berat dan dan sukar oleh rekan-rekan dapat saya kerjakan dengan baik					

Pengujian Reliabilitas Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Uji keterandalan (reliabilitas) instrumen tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan teknik Kuder Richardson (KR-20). Rumus KR-20 untuk menguji reliabilitas tes hasil belajar digunakan rumus KR-20, yaitu :

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \times \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya butir soal

S^2 = varians

p = proporsi subjek yang menjawab benar

q = 1-p

Di mana :

k = 39

$\sum pq = 8,972$

Varians total S^2 dicari harga sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

Di mana harga:

$Y = 737$

$Y^2 = 22655$

Sehingga diperoleh:

$$s^2 = \frac{22655 - \frac{(737)^2}{30}}{30}$$

$$= 151,64$$

Dengan menggunakan rumus KR 20 diperoleh reliabilitas tes sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{39}{39-1} \right) \frac{151,64 - 8,972}{151,64}$$

$$= 1,026 \times 0,940$$

$$= 0,964$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh koefisien reliabilitas tes sebesar 0,964.

Selanjutnya dengan merujuk Sudijono (2002) suatu tes dikatakan reliabel apabila koefisien $\geq 0,70$.

Dengan demikian tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam tersebut reliabel.

Pengujian Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Pengujian reliabilitas angket kemandirian belajar digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan angket

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir angket

σ_t^2 = varians total

Di mana :

$N = 30$

$k = 37$

$\sum \sigma_b^2 = 32,458$

Skor total (Y) = 3728

σ_t^2 dicari dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

Harga-harganya:

$Y = 3728$

$Y^2 = 484284$

$$\sigma_t^2 = \frac{484284 - \frac{(3728)^2}{30}}{30}$$

$$= 700,59$$

Dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh reliabilitas angket kemandirian belajar sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{37}{37-1} \right) \left(1 - \frac{32,458}{700,59} \right)$$

$$= 1,027 \times 0,953$$

$$= 0,978$$

Dengan demikian diperoleh koefisien reliabilitas angket sebesar 0,978. Selanjutnya dengan merujuk Sudijono (2002) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien $\geq 0,70$. Dengan demikian angket kemandirian belajar tersebut reliabel.

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (STRATEGI CIRC)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/I
Alokasi waktu : 6 x 45

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Komptensi Dasar:

- 1.2. Menghayati ketentuan salat lima waktu
 - 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
 - 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
 - 4.3 mempraktikkan salat lima waktu

Indikator:

1. Menjelaskan pengertian shalat.
2. Menjelaskan sunnah shalat.
3. Menjelaskan rukun shalat.
4. Menjelaskan hal hal yang membatalkan salat.
5. Menjelaskan waktu salat lima waktu.
6. Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat.

7. Menjelaskan hukmah melaksanakan shalat.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Menjelaskan pengertian shalat.
2. Menjelaskan sunnah shalat.
3. Menjelaskan rukun shalat.
4. Menjelaskan hal hal yang membatalkan salat.
5. Menjelaskan waktu salat lima waktu.
6. Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat.
7. Menjelaskan hukmah melaksanakan shalat.

Materi Pembelajaran

1. Pengertian shalat.
2. Sunnah shalat.
3. Rukun shalat.
4. Hal hal yang membatalkan salat.
5. Waktu salat lima waktu.
6. Tata cara melaksanakan shalat.
7. Hukmah melaksanakan shalat

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal:

Tahap Persiapan

- Guru menyampaikan orientasi awal tentang materi ajar yang akan dipelajari siswa.
- Guru menyampaikan keterkaitan materi ajar dengan kehidupan keseharian siswa.

Kegiatan Inti:

- Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.
- Membaca berpasangan. Pada tahap siswa membaca isi teks dalam hati dan kemudian secara bergantian membaca cerita tersebut dengan keras bersama pasangannya, bergiliran untuk tiap paragraf dan saling mengoreksi bacaan.
- Menulis isi teks. Pada tahap ini guru memberi siswa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks dari aspek tata bahasa yang terdapat dalam isi teks.
- Mengucapkan kata-kata dengan keras. Pada tahap ini siswa diberikan daftar kata-kata baru atau sulit yang terdapat dalam isi teks dan siswa diminta membaca kata-kata tersebut secara benar.
- Makna kata. Pada tahap ini siswa diberikan daftar kata-kata dalam cerita yang tergolong baru dalam kosa kata yang dipelajari siswa dan diminta untuk melihat kata-kata tersebut di dalam kamus, menuliskan maknanya dengan bahasa sendiri.
- Menceritakan kembali isi teks. Setelah kegiatan membaca dan mendiskusinya makna dan kata-kata yang terdapat dalam isi teks maka siswa diminta untuk merangkum poin-poin utama dari is teks untuk saling berbagi.

- Ejaan. Pada saat yang bersama proses menceritakan kembali isi teks, maka siswa saling menguji daftar ejaan kata-kata satu sama lainnya dengan siswa lainnya dan saling membantu untuk menguasai daftar kata-kata tersebut.
- Pemeriksaan oleh pasangan. Pada tahap ini setelah para siswa menyelesaikan semua kegiatan pembelajaran maka pasangan siswa dalam kelompoknya memberikan daftar yang berisi penyelesaian tugas-tugas yang diberikan guru. Pemeriksaan ini menunjukkan bukti penguasaan siswa terhadap materi ajar.

Kegiatan penutup:

- Kegiatan pembelajaran ditutup guru merangkum materi ajar selanjutnya guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi ajar tersebut lebih lanjut di rumah.

Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas V
2. Poster tentang shalat

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes Objektif Pilihan Ganda

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (STRATEGI EKSPOSITORI)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : V/I
Alokasi waktu : 6 x 45

Kompetensi Inti:

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Komptensi Dasar:

- 1.2. Menghayati ketentuan salat lima waktu
 - 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
 - 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
 - 4.3 mempraktikkan salat lima waktu

Indikator:

8. Menjelaskan pengertian shalat.
9. Menjelaskan sunnah shalat.
10. Menjelaskan rukun shalat.
11. Menjelaskan hal hal yang membatalkan salat.
12. Menjelaskan waktu salat lima waktu.
13. Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat.

14. Menjelaskan hukmah melaksanakan shalat.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran diharapkan siswa mampu:

8. Menjelaskan pengertian shalat.
9. Menjelaskan sunnah shalat.
10. Menjelaskan rukun shalat.
11. Menjelaskan hal hal yang membatalkan salat.
12. Menjelaskan waktu salat lima waktu.
13. Menjelaskan tata cara melaksanakan shalat.
14. Menjelaskan hukmah melaksanakan shalat.

Materi Pembelajaran

8. Pengertian shalat.
9. Sunnah shalat.
10. Rukun shalat.
11. Hal hal yang membatalkan salat.
12. Waktu salat lima waktu.
13. Tata cara melaksanakan shalat.
14. Hukmah melaksanakan shalat

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal:

Tahap Persiapan

- Guru menyampaikan orientasi awal tentang materi ajar yang akan dipelajari siswa.
- Guru menyampaikan keterkaitan materi ajar dengan kehidupan keseharian siswa.

Kegiatan Inti:

Tahap Penyajian

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Penyampaian materi ajar yang dilakukan guru dominan dilakukan dengan metode ceramah.

Tahap Korelasi

- Guru menghubungkan materi ajar dengan pengalaman siswa atau hal yang lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya dengan memberikan contoh.

Tahap Menyimpulkan

- Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi yang diajarkan dengan memberikan kesimpulan dan memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran dengan demikian siswa tidak ragu akan penjelasan materi ajar yang disampaikan guru

Tahap Aplikasi

- Guru memberikan tes atau latihan kepada siswa untuk mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi ajar

Kegiatan penutup:

- Kegiatan pembelajaran ditutup guru merangkum materi ajar selanjutnya guru memotivasi siswa untuk mempelajari materi ajar tersebut lebih lanjut di rumah.

Sumber dan Media Pembelajaran

3. Buku teks Pendidikan Agama Islam kelas V
4. Poster tentang shalat

Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes Objektif Pilihan Ganda

Data Hasil Belajar Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar
	Kemandirian Belajar Tinggi		Kemandirian Belajar Rendah
1	32	19	31
2	29	20	23
3	34	21	29
4	30	22	25
5	32	23	21
6	30	24	25
7	34	25	26
8	31	26	27
9	33	27	24
10	32	28	28
11	30	29	25
12	36	30	30
13	32	31	27
14	28		
15	34		
16	30		
17	32		
18	31		

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 36 - 21$$

$$= 15$$

b. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 31$$

$$= 1 + (3,3) 1,49$$

$$= 5,92 \quad \text{banyaknya kelas diambil 6}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 15/6$$

$$= 2,5 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	Xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
20 – 22	1	21	21	441	441
23 – 25	5	24	120	576	2880
26 – 28	5	27	135	729	3645
29 – 31	10	30	300	900	9000
32 – 34	9	33	297	1089	9801
35 – 37	1	36	36	1296	1296

Jumlah	31	-	909	-	27063
--------	----	---	-----	---	-------

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{909}{31}$$

$$= 29,32$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 28,5 + 3 \left(\frac{5}{5 + 1} \right)$$

$$= 30,99$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 28,5 + 3 \left(\frac{15,5 - 11}{10} \right)$$

$$= 28,5 + 0,57$$

$$= 29,85$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{31 \times 27063 - (909)^2}{31(31-1)}$$

$$= \frac{838953 - 826281}{930}$$

$$= \frac{12672}{930}$$

$$= 13,62$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{13,62}$) = 3,69

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar
	Kemandirian Belajar Tinggi		Kemandirian Belajar Rendah
1	23	15	25
2	24	16	21
3	25	17	26
4	26	18	23
5	28	19	24
6	34	20	19
7	27	21	24
8	31	22	34
9	26	23	22
10	28	24	25

11	29	25	25
12	30	26	33
13	27	27	31
14	31	28	27
		29	30
		30	28

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 34 - 19$$

$$= 15$$

b. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 30$$

$$= 1 + (3,3) 1,47$$

$$= 5,85 \quad \text{banyaknya kelas diambil 6}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 15/6$$

$$= 2,5 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
19 – 21	2	20	40	400	800
22 – 24	6	23	138	529	3174
25 – 27	10	26	260	676	6760
28 – 30	6	29	174	841	5046
31 – 33	4	32	128	1024	4096
34 – 36	2	35	70	1225	2450
Jumlah	30	-	810	-	22326

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{810}{30}$$

$$= 27$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{4}{4 + 4} \right)$$

$$= 24,5 + 1,5$$

$$= 26$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{15 - 8}{10} \right)$$

$$= 24,5 + 2,1$$

$$= 26,6$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30 \times 22326 - (810)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{669780 - 656100}{870}$$

$$= \frac{13680}{870}$$

$$= 15,72$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{15,72}$) = 3,96

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi.

No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar
1	28	17	34
2	29	18	36
3	30	19	23
4	30	20	24
5	30	21	25
6	30	22	26

7	31	23	26
8	31	24	27
9	32	25	27
10	32	26	28
11	32	27	28
12	32	28	29
13	32	29	30
14	33	30	31
15	34	31	31
16	34	32	34

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 36 - 23$$

$$= 13$$

b. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 32$$

$$= 1 + (3,3) 1,50$$

$$= 5,95 \quad \text{banyaknya kelas diambil 5}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 13/5$$

= 2,6 untuk data ini p diambil 2

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
23 – 25	3	24	72	576	1728
26 – 28	7	27	189	729	5103
29 – 31	11	30	330	900	9900
32 – 34	10	33	330	1089	10890
35 – 37	1	36	36	1296	1296
Jumlah	32	-	957	-	28917

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{957}{32}$$

$$= 29,90$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 28,5 + 3 \left(\frac{4}{4 + 1} \right)$$

$$= 28,5 + 2,4$$

$$= 30,9$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 28,5 + 3 \left(\frac{16 - 10}{11} \right)$$

$$= 28,5 + 1,62$$

$$= 30,12$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{32 \times 28917 - (957)^2}{32(32-1)}$$

$$= \frac{925344 - 915849}{992}$$

$$= \frac{9495}{992}$$

$$= 9,57$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{9,57}$) = 3,09

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah.

No	Hasil Belajar	No	Hasil Belajar
1	21	16	22
2	23	17	23
3	24	18	24
4	25	19	24
5	25	20	25
6	25	21	25
7	26	22	25
8	27	23	26
9	27	24	27
10	28	25	28
11	29	26	30
12	30	27	31
13	31	28	33
14	19	29	34
15	21		

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku.

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 34 - 19$$

$$= 15$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 29$$

$$= 1 + (3,3) 1,46$$

$$= 5,81 \quad \text{banyaknya kelas diambil 6}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 15/6$$

$$= 2,5 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
19 – 21	3	20	60	400	1200
22 – 24	6	23	138	529	3174
25 – 27	11	26	286	676	7436
28 – 30	5	29	145	841	4205
31 – 33	3	32	96	1024	3072
34 – 36	1	35	35	1225	1225
Jumlah	29	-	760	-	20312

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{760}{29}$$

$$26,21$$

$$= 26,20$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{5}{5 + 6} \right)$$

$$= 24,5 + 1,35$$

$$= 25,85$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{14,5 - 9}{11} \right)$$

$$= 24,5 + 1,5$$

$$= 26$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{29 \times 20312 - (760)^2}{29(29-1)}$$

$$29(29-1)$$

$$= \frac{589048 - 577600}{812}$$

$$= \frac{11448}{812}$$

$$= 14,09$$

$$= 3,75$$

$$= 14,09$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{14,09}$) = 3,75

5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Hasil Belajar
----	---------------

1	28
2	29
3	30
4	30
5	30
6	30
7	31
8	31
9	32
10	32
11	32
12	32
13	32
14	33
15	34
16	34
17	34
18	36

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku.

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 36 - 28$$

$$= 8$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 18$$

$$= 1 + (3,3) 1,25$$

$$= 5,12 \quad \text{banyaknya kelas diambil 5}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 8/5$$

$$= 1,6 \quad \text{untuk data ini p diambil 2}$$

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	Xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
27 – 28	1	27,5	27,5	756,25	756,25
29 – 30	5	29,5	147,5	870,25	4351,25
31 – 32	7	31,5	220,5	992,25	6945,75
33 – 34	4	33,5	134	1122,25	4489
35 – 36	1	35,5	35,5	1260,25	1260,25
Jumlah	18	-	565	-	17802,5

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{565}{18}$$

$$18$$

$$= 31,38$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 30,5 + 2 \left(\frac{2}{2 + 3} \right)$$

$$= 30,5 + 0,8$$

$$= 31,3$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 29,5 + 2 \left(\frac{9 - 6}{7} \right)$$

$$= 29,5 + 0,84$$

$$= 30,34$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{18 \times 17802,5 - (565)^2}{18(18-1)}$$

$$= \frac{320445 - 319225}{18(18-1)}$$

306

$$= \frac{1220}{306}$$

306

$$= 3,99$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{3,99}$) = 1,99

6. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Hasil Belajar
1	21
2	22
3	23
4	24
5	25
6	25
7	25
8	26
9	27
10	27
11	28
12	30

13	31
----	----

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku.

a. Menentukan range

$$\text{Range} = \text{Data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 31 - 2$$

$$= 10$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 13$$

$$= 1 + (3,3) 1,11$$

$$= 4,66 \quad \text{banyaknya kelas diambil 4}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 10/4$$

$$= 2,5 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	Xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
21 – 23	3	21	42	441	882
24 – 26	5	24	120	576	2880
27 – 29	3	27	108	729	2916
30 – 32	2	30	60	900	1800
Jumlah	13	-	330	-	8478

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{330}{13}$$

$$13$$

$$= 25,38$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 23,5 + 3 \left(\frac{2}{2 + 2} \right)$$

$$= 23,5 + 1,5$$

$$= 25$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 23,5 + 3 \left(\frac{6,5 - 3}{5} \right)$$

$$= 23,5 + 2,1$$

$$= 25,6$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{13 \times 8478 - (330)^2}{13(13-1)}$$

$$= \frac{110214 - 108900}{156}$$

$$= \frac{1314}{156}$$

$$= 8,42$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{8,42}$) = 2,90

7. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Hasil Belajar
1	23
2	24
3	26
4	26
5	27
6	27
7	28
8	28
9	29
10	30
11	31
12	31
13	32
14	34

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku.

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 34 - 23$$

$$= 11$$

b. Menentukan banyak kelas

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 14$$

$$= 1 + (3,3) 1,14$$

$$= 4,76 \quad \text{banyaknya kelas diambil 5}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 11/5$$

$$= 2,2 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	Xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
21 – 23	1	22	22	484	484
24 – 26	3	25	75	625	1875
27 – 29	5	28	140	784	3920
30 – 32	3	31	93	961	2883
33 – 35	2	34	68	1156	2312
Jumlah	14	-	398	-	11474

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{398}{14}$$

$$14$$

$$= 28,43$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 26,5 + 3 \left(\frac{2}{2 + 2} \right)$$

$$= 26,5 + 1,5$$

$$= 28$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 26,5 + 3 \left(\frac{7 - 4}{5} \right)$$

$$= 26,5 + 1,8$$

$$= 28,3$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{14 \times 11474 - (398)^2}{14(14 - 1)}$$

$$= \frac{160636 - 158404}{182}$$

$$= \frac{2232}{182}$$

$$= 12,26$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{12,26}$) = 3,50

8. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah Yang Diajar Dengan Pembelajaran Ekspositori

No	Hasil Belajar
1	19
2	22
3	23
4	24
5	24
6	25
7	25

8	25
9	26
10	26
11	27
12	28
13	30
14	30
15	33
16	34

Data di atas selanjutnya diolah untuk mengetahui mean, median, modus, varians dan simpangan baku.

a. Menentukan range

Range = Data terbesar – data terkecil

$$= 34 - 19$$

$$= 15$$

b. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 16$$

$$= 1 + (3,3) 1,20$$

$$= 4,96 \quad \text{banyaknya kelas diambil 5}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{range}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= 15/5$$

$$= 3 \quad \text{untuk data ini p diambil 3}$$

Berdasarkan perolehan data di atas maka dapat dibuat tabel kerja sebagai berikut:

Skor	Fi	Xi	Fixi	xi ²	Fi xi ²
19 – 21	1	20	20	400	400
22 – 24	4	23	92	529	2116
25 – 27	6	26	156	676	4056
28 – 30	3	29	87	841	2523
31 – 33	1	32	32	1024	1024
34 – 36	1	35	35	1225	1225
Jumlah	16	-	422	-	11344

a. Perhitungan Mean ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i}$$

$$= \frac{422}{16}$$

$$= 26,37$$

b. Menentukan Modus (Mo)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{2}{2 + 3} \right)$$

$$= 24,5 + 1,2$$

$$= 25,7$$

c. Menentukan Median (Me)

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$= 24,5 + 3 \left(\frac{8 - 5}{6} \right)$$

$$= 24,5 + 1,5$$

$$= 26$$

d. Menentukan varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{16 \times 11344 - (422)^2}{16(16-1)}$$

$$= \frac{181504 - 178084}{240}$$

$$= \frac{3420}{240}$$

$$= 14,25$$

e. Simpangan baku

Simpangan baku (s) adalah dengan menarik akar varians ($\sqrt{14,25}$) = 3,77

Lampiran 10

PENGUJIAN NORMALITAS DATA

1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	21	1	1	-2,2547	0,0122	0,0323	0,0201
2	23	1	2	-1,7127	0,0436	0,0645	0,0209
3	24	1	3	-1,4417	0,0749	0,0968	0,0219
4	25	1	4	-1,1707	0,1210	0,1290	0,0080
5	25	1	5	-1,1707	0,1210	0,1613	0,0403
6	25	1	6	-1,1707	0,1210	0,1935	0,0725
7	26	1	7	-0,8997	0,1867	0,2258	0,0391
8	27	1	8	-0,6287	0,2676	0,2581	0,0095
9	27	1	9	-0,6287	0,2676	0,2903	0,0227
10	28	1	10	-0,3577	0,3632	0,3226	0,0406
11	28	1	11	-0,3577	0,3632	0,3548	0,0084
12	29	1	12	-0,0867	0,4681	0,3871	0,0810
13	29	1	13	-0,0867	0,4681	0,4194	0,0487

14	30	1	14	0,1843	0,5714	0,4516	0,1198
15	30	1	15	0,1843	0,5714	0,4839	0,0875
16	30	1	16	0,1843	0,5714	0,5161	0,0553
17	30	1	17	0,1843	0,5714	0,5484	0,0230
18	30	1	18	0,1843	0,5714	0,5806	0,0092
19	31	1	19	0,4553	0,6736	0,6129	0,0607
20	31	1	20	0,4553	0,6736	0,6452	0,0284
21	31	1	21	0,4553	0,6736	0,6774	0,0038
22	32	1	22	0,7263	0,7642	0,7097	0,0545
23	32	1	23	0,7263	0,7642	0,7419	0,0223
24	32	1	24	0,7263	0,7642	0,7742	0,0100
25	32	1	25	0,7263	0,7642	0,8065	0,0423
26	32	1	26	0,7263	0,7642	0,8387	0,0745
27	33	1	27	0,9973	0,8389	0,8710	0,0321
28	34	1	28	1,2683	0,8962	0,9032	0,0070
29	34	1	29	1,2683	0,8962	0,9355	0,0393
30	34	1	30	1,2683	0,8962	0,9677	0,0715
31	36	1	31	1,8103	0,9649	1,0000	0,0351

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1198 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,1593. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
----	------	---	----	------	--------	--------	---------------

1	19	1	1	-2,0202	0,0217	0,0333	0,0116
2	21	1	2	-1,5152	0,0655	0,0667	0,0012
3	22	1	3	-1,2626	0,1038	0,1000	0,0038
4	23	1	4	-1,0101	0,1562	0,1333	0,0229
5	23	1	5	-1,0101	0,1562	0,1667	0,0105
6	24	1	6	-0,7576	0,2266	0,2000	0,0266
7	24	1	7	-0,7576	0,2266	0,2333	0,0067
8	24	1	8	-0,7576	0,2266	0,2667	0,0401
9	25	1	9	-0,5051	0,3085	0,3000	0,0085
10	25	1	10	-0,5051	0,3085	0,3333	0,0248
11	25	1	11	-0,5051	0,3085	0,3667	0,0582
12	25	1	12	-0,5051	0,3085	0,4000	0,0915
13	26	1	13	-0,2525	0,4013	0,4333	0,0320
14	26	1	14	-0,2525	0,4013	0,4667	0,0654
15	26	1	15	-0,2525	0,4013	0,5000	0,0987
16	27	1	16	0,0000	0,5000	0,5333	0,0333
17	27	1	17	0,0000	0,5000	0,5667	0,0667
18	27	1	18	0,0000	0,5000	0,6000	0,1000
19	28	1	19	0,2525	0,5987	0,6333	0,0346
20	28	1	20	0,2525	0,5987	0,6667	0,0680
21	28	1	21	0,2525	0,5987	0,7000	0,1013
22	29	1	22	0,5051	0,6915	0,7333	0,0418
23	30	1	23	0,7576	0,7734	0,7667	0,0067
24	30	1	24	0,7576	0,7734	0,8000	0,0266
25	31	1	25	1,0101	0,8438	0,8333	0,0105
26	31	1	26	1,0101	0,8438	0,8667	0,0229

27	31	1	27	1,0101	0,8438	0,9000	0,0562
28	33	1	28	1,5152	0,9345	0,9333	0,0012
29	34	1	29	1,7677	0,9608	0,9667	0,0059
30	34	1	30	1,7677	0,9608	1,0000	0,0392

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1013 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,1610. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi.

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	23	1	1	-2,2330	0,0129	0,0313	0,0184
2	24	1	2	-1,9094	0,0287	0,0625	0,0338
3	25	1	3	-1,5858	0,0571	0,0938	0,0367
4	26	1	4	-1,2621	0,1038	0,1250	0,0212
5	26	1	5	-1,2621	0,1038	0,1563	0,0525
6	27	1	6	-0,9385	0,1762	0,1875	0,0113
7	27	1	7	-0,9385	0,1762	0,2188	0,0426
8	28	1	8	-0,6149	0,2709	0,2500	0,0209
9	28	1	9	-0,6149	0,2709	0,2813	0,0104
10	28	1	10	-0,6149	0,2709	0,3125	0,0416
11	29	1	11	-0,2913	0,3859	0,3438	0,0422
12	29	1	12	-0,2913	0,3859	0,3750	0,0109
13	30	1	13	0,0324	0,5120	0,4063	0,1058

14	30	1	14	0,0324	0,5120	0,4375	0,0745
15	30	1	15	0,0324	0,5120	0,4688	0,0433
16	30	1	16	0,0324	0,5120	0,5000	0,0120
17	30	1	17	0,0324	0,5120	0,5313	0,0193
18	31	1	18	0,3560	0,6368	0,5625	0,0743
19	31	1	19	0,3560	0,6368	0,5938	0,0431
20	31	1	20	0,3560	0,6368	0,6250	0,0118
21	31	1	21	0,3560	0,6368	0,6563	0,0195
22	32	1	22	0,6796	0,7486	0,6875	0,0611
23	32	1	23	0,6796	0,7486	0,7188	0,0299
24	32	1	24	0,6796	0,7486	0,7500	0,0014
25	32	1	25	0,6796	0,7486	0,7813	0,0327
26	32	1	26	0,6796	0,7486	0,8125	0,0639
27	33	1	27	1,0032	0,8413	0,8438	0,0024
28	34	1	28	1,3269	0,9066	0,8750	0,0316
29	34	1	29	1,3269	0,9066	0,9063	0,0003
30	34	1	30	1,3269	0,9066	0,9375	0,0309
31	34	1	31	1,3269	0,9066	0,9688	0,0622
32	36	1	32	1,9741	0,9756	1,0000	0,0244

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1058 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,1566. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah.

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	19	1	1	-1,9200	0,0274	0,0345	0,0071
2	21	1	2	-1,3867	0,0838	0,0690	0,0148
3	21	1	3	-1,3867	0,0838	0,1034	0,0196
4	22	1	4	-1,1200	0,1314	0,1379	0,0065
5	23	1	5	-0,8533	0,1977	0,1724	0,0253
6	23	1	6	-0,8533	0,1977	0,2069	0,0092
7	24	1	7	-0,5867	0,2810	0,2414	0,0396
8	24	1	8	-0,5867	0,2810	0,2759	0,0051
9	24	1	9	-0,5867	0,2810	0,3103	0,0293
10	25	1	10	-0,3200	0,3745	0,3448	0,0297
11	25	1	11	-0,3200	0,3745	0,3793	0,0048
12	25	1	12	-0,3200	0,3745	0,4138	0,0393
13	25	1	13	-0,3200	0,3745	0,4483	0,0738
14	25	1	14	-0,3200	0,3745	0,4828	0,1083
15	25	1	15	-0,3200	0,3745	0,5172	0,1427
16	26	1	16	-0,0533	0,4801	0,5517	0,0716
17	26	1	17	-0,0533	0,4801	0,5862	0,1061
18	27	1	18	0,2133	0,5832	0,6207	0,0375
19	27	1	19	0,2133	0,5832	0,6552	0,0720
20	27	1	20	0,2133	0,5832	0,6897	0,1065
21	28	1	21	0,4800	0,6844	0,7241	0,0397
22	28	1	22	0,4800	0,6844	0,7586	0,0742
23	29	1	23	0,7467	0,2296	0,7931	0,5635
24	30	1	24	1,0133	0,8438	0,8276	0,0162

25	30	1	25	1,0133	0,8438	0,8621	0,0183
26	31	1	26	1,2800	0,8997	0,8966	0,0031
27	31	1	27	1,2800	0,8997	0,9310	0,0313
28	33	1	28	1,8133	0,9649	0,9655	0,0006
29	34	1	29	2,0800	0,9812	1,0000	0,0188

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1427 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,1645. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	28	1	1	-1,6985	0,0455	0,0556	0,0101
2	29	1	2	-1,1960	0,1170	0,1111	0,0059
3	30	1	3	-0,6935	0,2451	0,1667	0,0784
4	30	1	4	-0,6935	0,2451	0,2222	0,0229
5	30	1	5	-0,6935	0,2451	0,2778	0,0327
6	30	1	6	-0,6935	0,2451	0,3333	0,0882
7	31	1	7	-0,1910	0,2540	0,3889	0,1349

8	31	1	8	-0,1910	0,2540	0,4444	0,1904
9	32	1	9	0,3116	0,6179	0,5000	0,1179
10	32	1	10	0,3116	0,6179	0,5556	0,0623
11	32	1	11	0,3116	0,6179	0,6111	0,0068
12	32	1	12	0,3116	0,6179	0,6667	0,0488
13	32	1	13	0,3116	0,6179	0,7222	0,1043
14	33	1	14	0,8141	0,7910	0,7778	0,0132
15	34	1	15	1,3166	0,9049	0,8333	0,0716
16	34	1	16	1,3166	0,9049	0,8889	0,0160
17	34	1	17	1,3166	0,9049	0,9444	0,0395
18	36	1	18	2,3216	0,9898	1,0000	0,0102

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1904 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,200. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

6. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	21	1	1	-1,5103	0,0655	0,0769	0,0114
2	23	1	2	-0,8207	0,2061	0,1538	0,0523
3	24	1	3	-0,4759	0,3192	0,2308	0,0884
4	25	1	4	-0,1310	0,4483	0,3077	0,1406
5	25	1	5	-0,1310	0,4483	0,3846	0,0637
6	25	1	6	-0,1310	0,4483	0,4615	0,0132
7	26	1	7	0,2138	0,5832	0,5385	0,0447
8	27	1	8	0,5586	0,7088	0,6154	0,0934
9	27	1	9	0,5586	0,7088	0,6923	0,0165
10	28	1	10	0,9034	0,8159	0,7692	0,0467
11	29	1	11	1,2483	0,8925	0,8462	0,0463
12	30	1	12	1,5931	0,9441	0,9231	0,0210
13	31	1	13	1,9379	0,9732	1,0000	0,0268

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1406 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,234. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

7. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	23	1	1	-1,5514	0,0606	0,0714	0,0108
2	24	1	2	-1,2657	0,1038	0,1429	0,0391
3	25	1	3	-0,9800	0,1635	0,2143	0,0508
4	26	1	4	-0,6943	0,2451	0,2857	0,0406
5	26	1	5	-0,6943	0,2451	0,3571	0,1120

6	27	1	6	-0,4086	0,3446	0,4286	0,0840
7	27	1	7	-0,4086	0,3446	0,5000	0,1554
8	28	1	8	-0,1229	0,4522	0,5714	0,1192
9	28	1	9	-0,1229	0,4522	0,6429	0,1907
10	29	1	10	0,1629	0,5675	0,7143	0,1468
11	30	1	11	0,4486	0,6700	0,7857	0,1157
12	31	1	12	0,7343	0,7673	0,8571	0,0898
13	31	1	13	0,7343	0,7673	0,9286	0,1613
14	34	1	14	1,5914	0,9441	1,0000	0,0559

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,1907 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,227. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

8. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dengan Kemandirian Belajar Rendah Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori

No	Skor	F	Fk	(Zi)	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	19	1	1	-1,9549	0,0256	0,0625	0,0369
2	21	1	2	-1,4244	0,0778	0,1250	0,0472
3	22	1	3	-1,1592	0,1251	0,1875	0,0624
4	23	1	4	-0,8939	0,1867	0,2500	0,0633
5	24	1	5	-0,6286	0,2676	0,3125	0,0449
6	24	1	6	-0,6286	0,2676	0,3750	0,1074
7	25	1	7	-0,3634	0,3594	0,4375	0,0781
8	25	1	8	-0,3634	0,3594	0,5000	0,1406
9	25	1	9	-0,3634	0,3594	0,5625	0,2031

10	26	1	10	-0,0981	0,4641	0,6250	0,1609
11	27	1	11	0,1671	0,5636	0,6875	0,1239
12	28	1	12	0,4324	0,6664	0,7500	0,0836
13	30	1	13	0,9629	0,8315	0,8125	0,0190
14	30	1	14	0,9629	0,8315	0,8750	0,0435
15	33	1	15	1,7586	0,9599	0,9375	0,0224
16	34	1	16	2,0239	0,9783	1,0000	0,0217

Dari data di atas diketahui nilai Liliefors observasi (L_o) = 0,2031 sedangkan nilai Liliefors tabel (L_t) = 0,213. Oleh karena nilai $L_o < L_t$ maka data tersebut berdistribusi normal.

PENGUJIAN HOMOGENITAS DATA

1. Pengujian Homogenitas Kelompok Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran CIRC dan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan dengan uji F. Adapun ringkasan uji F sebagai berikut:

Sampel	N	Dk	S ² i
1	31	30	13,62
2	30	29	15,72

1. Menghitung harga F_{-hitung}.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{15,72}{13,62}$$

$$= 1,15$$

2. Membandingkan harga F_{-hitung} dengan harga F_{-tabel}

$$\text{Harga } F_{\text{-hitung}} = 1,15$$

Harga F_{-tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = 30 dan dk penyebut = 29 yaitu = 1,86

Ternyata harga $F_{\text{hitung}} < \text{harga } F_{\text{tabel}}$

Kesimpulannya : varians dari data tersebut relatif sama (homogen)

2. Pengujian Homogenitas Kelompok Hasil Belajar Siswa Dengan Kemandirian Belajar Tinggi dan Kemandirian Belajar Rendah

Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan dengan uji F. Adapun ringkasan uji F sebagai berikut :

Sampel	N	Dk	S^2_i
1	32	31	9,57
2	29	28	14,09

1. Menghitung harga F_{hitung} .

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$= \frac{14,09}{9,57}$$

$$= 1,47$$

2. Membandingkan harga $F_{\text{-hitung}}$ dengan harga $F_{\text{-tabel}}$

$$\text{Harga } F_{\text{-hitung}} = 1,47$$

Harga $F_{\text{-tabel}}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = 31 dan dk penyebut = 28 yaitu = 1,864

Ternyata harga $F_{\text{-hitung}} < \text{harga } F_{\text{-tabel}}$

Kesimpulannya : varians dari data tersebut relatif sama (homogen)

3. Pengujian Homogenitas Strategi Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar

Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan dengan uji Bartlett. Adapun ringkasan uji Bartlett sebagai berikut:

Sampel	dk	1/dk	S ² _i	Log S ² _i	(dk) Log S ² _i
1	17	0,058	3,98	0,59	10,03
2	12	0,083	8,42	0,92	11,04
3	13	0,076	12,26	1,08	14,04
4	15	0,066	14,25	1,15	17,25
Jumlah	57	-	-	-	52,36

1. Menghitung varians gabungan :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum dk S_i^2}{\sum dk} \\
 &= \frac{17 \times 3,98 + 12 \times 8,42 + 13 \times 12,26 + 15 \times 14,25}{17 + 12 + 13 + 15} \\
 &= \frac{541,83}{57} \\
 &= 9,50
 \end{aligned}$$

2. Menghitung nilai B.

$$\begin{aligned}
 B &= (\sum dk) (\log S^2) \\
 &= 57 \times \log 9,50 \\
 &= 57 \times 0,97
 \end{aligned}$$

$$= 55,29$$

3. Menghitung harga chi kuadrat.

$$\chi^2 = (\ln 10) (B - \sum dk \log S^2)$$

$$= 2,3026 (55,29 - 52,36)$$

$$= 2,3026 (2,93)$$

$$= 6,74$$

4. Membandingkan harga χ^2 hitung dengan harga χ^2 tabel.

$$\text{Harga } \chi^2 \text{ hitung} = 6,74$$

$$\text{Harga } \chi^2 \text{ tabel untuk taraf nyata } \alpha = 0,05 \text{ dan } dk = 3 \text{ yaitu : } 7,81$$

Ternyata harga χ^2 hitung < harga χ^2 tabel.

Kesimpulannya : varians dari data tersebut relatif sama (homogen)

Lampiran 12

PENGUJIAN HIPOTESIS

Tabel Anava Faktorial 2 x 2

Strategi Pembelajaran			
	CIRC	Ekspositori	Total
Kemandirian Belajar			
Tinggi	$n = 18$ $\sum X = 570$ $\sum X^2 = 18120$	$n = 14$ $\sum X = 389$ $\sum X^2 = 10927$	$n = 32$ $\sum X = 959$ $\sum X^2 = 29047$
Rendah	$n = 13$ $\sum X = 341$ $\sum X^2 = 9041$	$n = 16$ $\sum X = 416$ $\sum X^2 = 11076$	$n = 29$ $\sum X = 757$ $\sum X^2 = 20117$
Total	$n = 31$ $\sum X = 911$ $\sum X^2 = 27161$	$n = 30$ $\sum X = 805$ $\sum X^2 = 22003$	$n = 61$ $\sum X = 1716$ $\sum X^2 = 49164$

1. Mencari Jumlah Kuadrat (JK)

- Jumlah kuadrat total ($Jk_{(T)}$) :

$$Jk_{(T)} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 49164 - \frac{1716^2}{61}$$

$$= 49164 - 48273,04$$

$$= 890,96$$

- Jumlah kuadrat antar kelompok :

$$Jk_{\text{antar kelompok}} = \sum \frac{(\sum X_i)^2}{n_i} - \frac{(\sum X_t)^2}{n_t}$$

$$= \frac{570^2}{18} + \frac{341^2}{13} + \frac{389^2}{14} + \frac{416^2}{16} - \frac{1716^2}{61}$$

$$= 18050 + 8944,69 + 10808,64 + 10816 - 48273,04$$

$$= 346,29$$

- Jumlah kuadrat dalam kelompok :

$$Jk_{\text{dalam kelompok}} = Jk_{(T)} - Jk_{\text{antar kelompok}}$$

$$= 890,96 - 346,29$$

$$= 544,67$$

- Jumlah kuadrat antar baris :

$$Jk_{\text{antar baris}} = \frac{959^2}{32} + \frac{757^2}{29} - \frac{1716^2}{61}$$

$$= 28740,03 + 19760,31 - 48273,04$$

$$= 127,30$$

- Jumlah kuadrat antar kolom :

$$Jk_{\text{antar kolom}} = \frac{911^2}{31} + \frac{805^2}{30} - \frac{1716^2}{61}$$

$$= 26771,64 + 21600,83 - 48273,04$$

$$= 99,43$$

- Jumlah kuadrat interaksi :

$$Jk_{\text{interaksi}} = Jk_{\text{antar kelompok}} - Jk_{\text{antar baris}} - Jk_{\text{antar kolom}}$$

$$= 346,29 - 127,30 - 99,43$$

$$= 119,56$$

2. Menghitung derajat kebebasan (dk)

- dk antar kelompok:

$$dk_{\text{antar kelompok}} = \text{banyak kelompok} - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

- dk dalam kelompok:

$$dk_{\text{dalam kelompok}} = nt - \text{banyak kelompok}$$

$$= 61 - 4$$

$$= 57$$

- dk antar baris:

$$dk_{\text{antar baris}} = \text{banyak baris} - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

- dk antar kolom:

$$dk_{\text{antar kolom}} = \text{banyak kolom} - 1$$

$$= 2 - 1$$

$$= 1$$

- dk interaksi:

$$dk_{\text{interaksi}} = (\text{banyak baris} - 1) (\text{banyak kolom} - 1)$$

$$= (2 - 1) (2 - 1)$$

$$= 1$$

3. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (Rjk)

- Rjk antar kelompok :

$$Rjk_{\text{antar kelompok}} = \frac{Jk_{\text{antar kelompok}}}{dk_{\text{antar kelompok}}}$$

$$= \frac{346,29}{3}$$

$$3$$

$$= 115,43$$

$$Rjk_{\text{dalam kelompok}} = \frac{Jk_{\text{dalam kelompok}}}{dk_{\text{dalam kelompok}}}$$

$$= \frac{544,67}{57}$$

$$= 9,55$$

$$R_{jk} \text{ antar baris} = \frac{Jk \text{ antar baris}}{dk \text{ antar baris}}$$

$$= \frac{127,30}{1}$$

$$= 127,30$$

$$R_{jk} \text{ antar kolom} = \frac{Jk \text{ antar kolom}}{dk \text{ antar kolom}}$$

$$= \frac{99,43}{1}$$

$$= 99,43$$

$$R_{jk} \text{ interaksi} = \frac{Jk \text{ interaksi}}{dk \text{ interaksi}}$$

$$= \frac{119,56}{1}$$

$$= 119,56$$

$$= 119,56$$

4. Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}

$$F_{hitung} \text{ antar baris} = \frac{R_{jk} \text{ antar baris}}{R_{jk} \text{ dalam kelompok}}$$

$$= \frac{127,30}{9,55}$$

$$= 13,32$$

$$F_{hitung} \text{ antar kolom} = \frac{R_{jk} \text{ antar kolom}}{R_{jk} \text{ dalam kelompok}}$$

$$= \frac{99,43}{9,55}$$

$$= 10,41$$

$$F_{hitung} \text{ interaksi} = \frac{R_{jk} \text{ interaksi}}{R_{jk} \text{ dalam kelompok}}$$

$$= \frac{119,56}{9,55}$$

$$= 12,51$$

Rangkuman Anava Faktorial 2 x 2

Sumber Variasi	dk	Jk	Rjk	F-hitung	F-tabel _(1,60) (α = 0,05)
Strategi Pembelajaran	1	127,30	96,27	13,32	4,00
Kemandirian Belajar	1	99,43	99,43	10,41	
Interaksi	1	119,56	119,56	12,51	
Galat	57	544,67	9,55	-	
Total	60	890,96	-		

Dengan demikian dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan demikian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dapat diterima.

Lampiran 13

Pengujian Lanjut

Uji lanjut dilakukan dengan menggunakan uji Scheffe dilakukan karena jumlah sampel dalam setiap sel pada anava dua jalur tidak sama. Rumus umum uji Scheffe adalah :

$$F = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{S_w^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = nilai rata-rata sel pertama

$\bar{X}_2$ = nilai rata-rata sel kedua

n_1 = ukuran sampel sel pertama

n_2 = ukuran sampel sel kedua

S_w^2 = kuadrat total dalam sel atau varians dalam sel

Dengan mengambil data pada tabel anava faktorial 2 x 2 maka dapat dilakukan pengujian lanjut dengan rumus Scheffe sebagai berikut :

1. Uji lanjut untuk sel $_{11}$ dan sel $_{12}$:

$$\bar{X}_{11} = 31,38 \quad n_{11} = 18$$

$$\bar{X}_{12} = 28,43 \quad n_{12} = 14$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{11}$ dan sel $_{12}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|31,38 - 28,43|}{9,55 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{14} \right)}$$

$$= 2,58$$

2. Uji lanjut untuk sel $_{11}$ dan sel $_{21}$:

$$\bar{X}_{11} = 31,38 \quad n_{11} = 18$$

$$\bar{X}_{21} = 25,38 \quad n_{21} = 13$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{11}$ dan sel $_{21}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|31,38 - 25,38|}{9,55 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{13} \right)}$$

$$= 4,84$$

3. Uji lanjut untuk sel $_{11}$ dan sel $_{22}$:

$$\bar{X}_{11} = 31,38 \quad n_{11} = 18$$

$$\bar{X}_{22} = 26,37 \quad n_{22} = 16$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{11}$ dan sel $_{22}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|31,38 - 26,37|}{9,55 \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{16} \right)}$$

$$= 4,77$$

4. Uji lanjut untuk sel $_{12}$ dan sel $_{21}$:

$$\bar{X}_{12} = 28,43 \quad n_{11} = 14$$

$$\bar{X}_{21} = 25,38 \quad n_{22} = 13$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{12}$ dan sel $_{21}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|28,43 - 25,38|}{9,55 \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{13} \right)}$$

$$= 2,13$$

5. Uji lanjut untuk sel $_{12}$ dan sel $_{22}$:

$$\bar{X}_{12} = 28,43 \quad n_{11} = 14$$

$$\bar{X}_{22} = 26,37 \quad n_{22} = 16$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{12}$ dan sel $_{22}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|28,43 - 26,37|}{9,55 \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{16} \right)}$$

$$= 1,66$$

6. Uji lanjut untuk sel $_{21}$ dan sel $_{22}$:

$$\bar{X}_{21} = 25,38 \quad n_{11} = 13$$

$$\bar{X}_{22} = 26,37 \quad n_{22} = 16$$

$$S_w^2 = 9,55$$

Maka untuk menguji sel $_{21}$ dan sel $_{22}$ uji lanjutnya adalah :

$$F = \frac{|25,38 - 26,37|}{9,55 \left(\frac{1}{13} + \frac{1}{16} \right)}$$

$$= 0,74$$

Selengkapnya hasil uji lanjut ini dapat dilihat sebagai berikut:

Rangkuman Hasil Uji Scheffe

Hipotesis Statistik		F-hitung	F-tabel (3,57) ($\alpha = 0,05$)
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{12}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{12}$	2,58	2,772
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{21}$	4,84	2,772
$H_0 : \mu_{11} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{11} > \mu_{22}$	4,77	2,772
$H_0 : \mu_{12} = \mu_{21}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{21}$	2,13	2,772
$H_0 : \mu_{12} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{12} > \mu_{22}$	1,66	2,772

$H_0 : \mu_{21} = \mu_{22}$	$H_a : \mu_{21} > \mu_{22}$	0,74	2,772
-----------------------------	-----------------------------	------	-------

Keterangan:

μ_{11} = Kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan Kemandirian Belajar tinggi

μ_{12} = Kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan Kemandirian Belajar tinggi

μ_{21} = Kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CIRC dan Kemandirian Belajar rendah

μ_{22} = Kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan Kemandirian Belajar rendah